

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Balasan Dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA MALANG
SD NEGERI MERJOSARI 1
 Jl. Joyo Utomo No. 2, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
 Telepon (0341) 581722, Faksimile (0341) -
 Laman: - , Pos-el: sdnerimerjosari01@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN **Nomor 421.2/028/35.73.401.01.177/2026**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sutiani, S.Pd.SD
 NIP : 19851223 201101 2 003
 Pangkat/Golongan Ruang : Pengatur Muda Tingkat I / IIIb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN Merjosari 1 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
 Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dibawah ini:
 Nama : Rosa Ero Rebong
 NIM : 2022720018
 Jurusan/Fakultas : PGSD/ILMU PENDIDIKAN

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Merjosari 1 Kota Malang Pada Tanggal 1 Oktober 2025 - 30 Januari 2026 dengan judul penelitian "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pancasila Materi Aku Mengenal Indonesia"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana

Malang, 30 Januari 2026

Kepala SDN Merjosari 1



Sutiani, S.Pd.SD
NIP. 19851223 201101 2 003

Lampiran 2 Surat Jalan penelitian



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 1194 /TB- FIP /DL-420 /09/2025

1. Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2. Mahasiswa yang ditugaskan	ROSA ERO REBONG NIM : 2022720018 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3. Judul Penelitian / Skripsi	Implementasi Model Pembelajaran Projek Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pancasila Materi Aku Mengenal Indonesia
4. Tujuan	SDN Merjosari 1 Malang Jl. Joyo Utomo No. 2, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
5. Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 01/Oct/2025 30/Jan/2026



Telah dibuktikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Telah Kembali,
Dekan :



Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NUPTK : 0701017401

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Kardiana Metha Rozhana, S.Pd, M.Pd

Malang, 30/09/2025



Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NUPTK : 0701017401

Lampiran 3 Modul Ajar Pra Siklus



INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
1. Nama Penulis	: Rosa Ero Rebong
2. Instansi	: SDN Merjosari 1 Malang Tahun 2025/2026
3. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
4. Semester	: 1/Ganjil
5. Kelas/Fase Capaian	: I (Satu)/ A
6. Alokasi Waktu	: 45 menit (1Pertemuan)
7. Lingkup Materi	: Bendera Negara, Lagu Kebangsaan, Simbol Dan Sila-Sila Pancasila
8. Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
A. IDENTIFIKASI	
Peserta didik	1. Pengetahuan awal Pengetahuan awal yang diperlukan Peserta didik mencakup kemampuan dasar mengenali nama bendera Indonesia, Lagu kebangsaan Indonesia Raya, Simbol dan sila pancasila 2. Minat Belajar Minat belajar dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang melibatkan pengamatan langsung, seperti melihat gambar Bendera Merah Putih, simbol Pancasila, serta mendengarkan Lagu Indonesia Raya. 3. Kebutuhan Belajar a. Pembelajaran yang Bermakna (<i>Meaningful Learning</i>) Pembelajaran menjadi bermakna ketika Peserta didik mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Bendera Indonesia, Simbol dan Sila Pancasila. b. Pembelajaran yang Menyenangkan (<i>Joyful Learning</i>) Pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan melalui kegiatan interaktif seperti aktivitas bernyanyi bersama dengan panduan audio Lagu Indonesia Raya. Kegiatan ini menghadirkan suasana yang ringan dan membuat Peserta didik lebih antusias mengenal simbol-simbol yang dipelajari. c. Pembelajaran yang Penuh Kesadaran (<i>Mindful Learning</i>) Pembelajaran dilaksanakan secara terarah dengan memusatkan perhatian peserta didik

	pada pengenalan simbol negara. Guru membimbing Peserta didik mengamati gambar bendera Indonesia, menyanyikan lagu <i>Indonesia Raya</i> bersama dengan sikap yang tepat, serta mengenali gambar Burung Garuda beserta simbol dan sila Pancasila. Kegiatan ini bertujuan membantu Peserta didik memahami simbol negara secara sederhana dan sistematis.
Mata Pelajaran ✓	Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini: • Pengenalan Lagu Indonesia Raya Materi ini membahas Lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia, dan sikap yang baik saat bernyayi. • Pengenalan Bendera Merah Putih Materi ini menjelaskan bendera indonesia, warna dan bentuk • Pengenalan Simbol Pancasila Materi ini berfokus pada pengenalan gambar setiap simbol sila Pancasila, mencakup bentuk dan ciri visual yang membedakan satu simbol dengan simbol lainnya. • Pengenalan Sila-Sila Pancasila Materi ini menjelaskan urutan lima sila Pancasila secara runtut, sehingga Peserta didik mampu menyebutkan sila pertama hingga sila kelima dengan benar.
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ✓ DPL1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME ✓ DPL2 Kewargaan ✓ DPL3 Penalaran kritis ○ DPL4 Kreatifitas ✓ DPL5 Kolaborasi ○ DPL6 Kemandirian ○ DPL7 Kesehatan ○ DPL8 Komunikasi

--	--

B. DESAIN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mengenal Simbol negara Indonesia seperti bendera indonesia , lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia Kegiatan ini cocok untuk latihan membaca dan memahami teks sederhana terkait simbol negara. Integrasi yang cocok: • Membaca nama simbol pancasila pada Lembar LKPD.
Tujuan Pembelajaran	1) Melalui penjelasan guru, Simbol Negara Indonesia Peserta didik mampu mengenal Lagu Indonesia Raya, Bendera Negara Indonesia, Simbol dan Sila-Sila Pancasila
Topik Pembelajaran	Bendera Negara, Lagu Kebangsaan, Simbol Dan Sila-Sila Pancasila
Praktik Pedagogis	Model pembelajaran : Konvensional (ceramah, tanya jawab, penugasan individu) Bentuk Penilaian : Tes tertulis (Pilihan Ganda dan Essay)
Pembelajaran Kemitraan	• Orang tua : Orang tua mengajak anak mengamati gambar simbol-simbol negara di rumah. • Tutor sebaya : Peserta didik bersama-sama mengerjakan LKPD
Lingkungan pembelajaran	1. Ruang kelas yang mendukung kerja kelompok 2. Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1 3. Media Pembelajaran Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler 28 Anak Kelas 1

C. PENGALAMAN BELAJAR	
Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	5 menit
☐ Guru memberi salam dan mengajak Peserta didik berdoa. ☐ Guru mengecek kehadiran dan kesiapan Peserta didik. ☐ Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mencintai Indonesia.	
Kegiatan inti	35 menit
1. Guru menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan di kelas. 2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pengalaman mereka dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Pancasila. 3. Guru menjelaskan bahwa kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik. 4. Guru mendistribusikan lembar soal Pra Siklus kepada seluruh peserta didik. 5. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur dan langkah-langkah dalam mengerjakan soal secara runtut dan jelas. 6. Peserta didik mengerjakan soal secara individu sesuai dengan arahan yang telah disampaikan. 7. Guru melakukan pengawasan selama proses pengerjaan serta menjaga ketertiban dan kondusivitas kelas. (Kegiatan Masih Berpusat Pada Guru)	
Kegiatan Akhir	5 menit

1. Guru menyampaikan pesan untuk selalu mencintai tanah

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1

Mengetahui
Guru Wali Kelas 1



Kartika Purnamawati
NIP. 19810912 201407 2 002

Malang, Oktober 2025
Mahasiswa

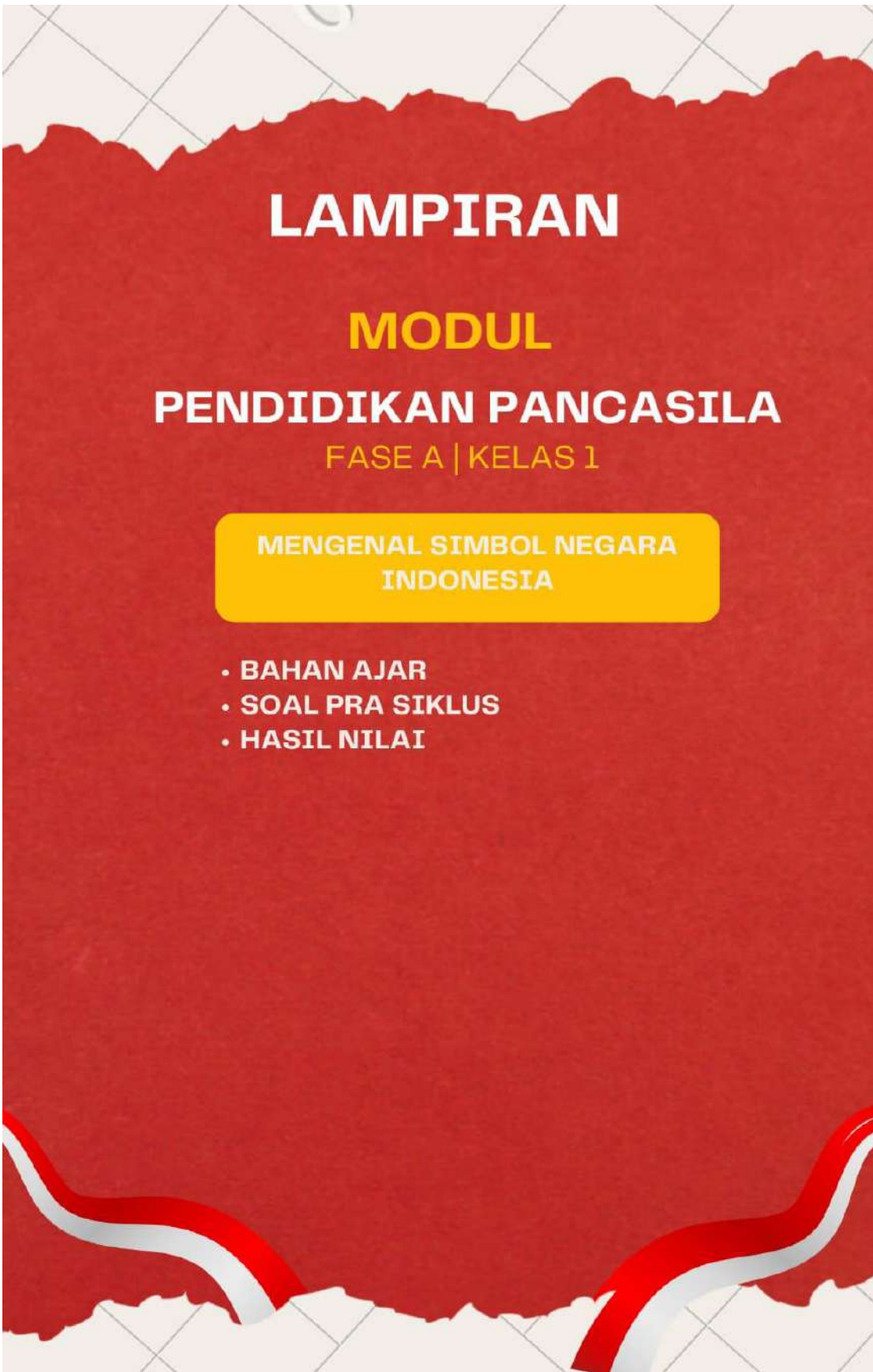


Rosa Ero Rebong
NIM. 2022720018

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Merjosari 1 Malang



Sutanti, S.Pd.SD
NIP. 19831223 201101 2 003



LAMPIRAN

MODUL

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE A | KELAS 1

MENGENAL SIMBOL NEGARA
INDONESIA

- BAHAN AJAR
- SOAL PRA SIKLUS
- HASIL NILAI

BAHAN AJAR

PRA SIKLUS

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE A | KELAS 1

**MENGENAL SIMBOL NEGARA
INDONESIA**





A. BENDERA INDONESIA



- Warna merah melambangkan keberanian.
- Warna putih melambangkan kesucian.
- Saat upacara, Peserta didik harus berdiri tegak dan hormat.
- Bendera pertama dijahit oleh **Ibu Fatmawati**

B. LAGU KEBANGSAAN INDONESIA

- Lagu kebangsaan Indonesia berjudul **Indonesia Raya**.
- Sikap saat lagu dinyanyikan adalah berdiri tegak dan hormat.



C. SIMBOL DAN SILA-SILA PANCASILA



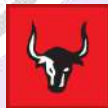
Ketuhanan Yang Maha Esah



Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab



Persatuan Indonesia

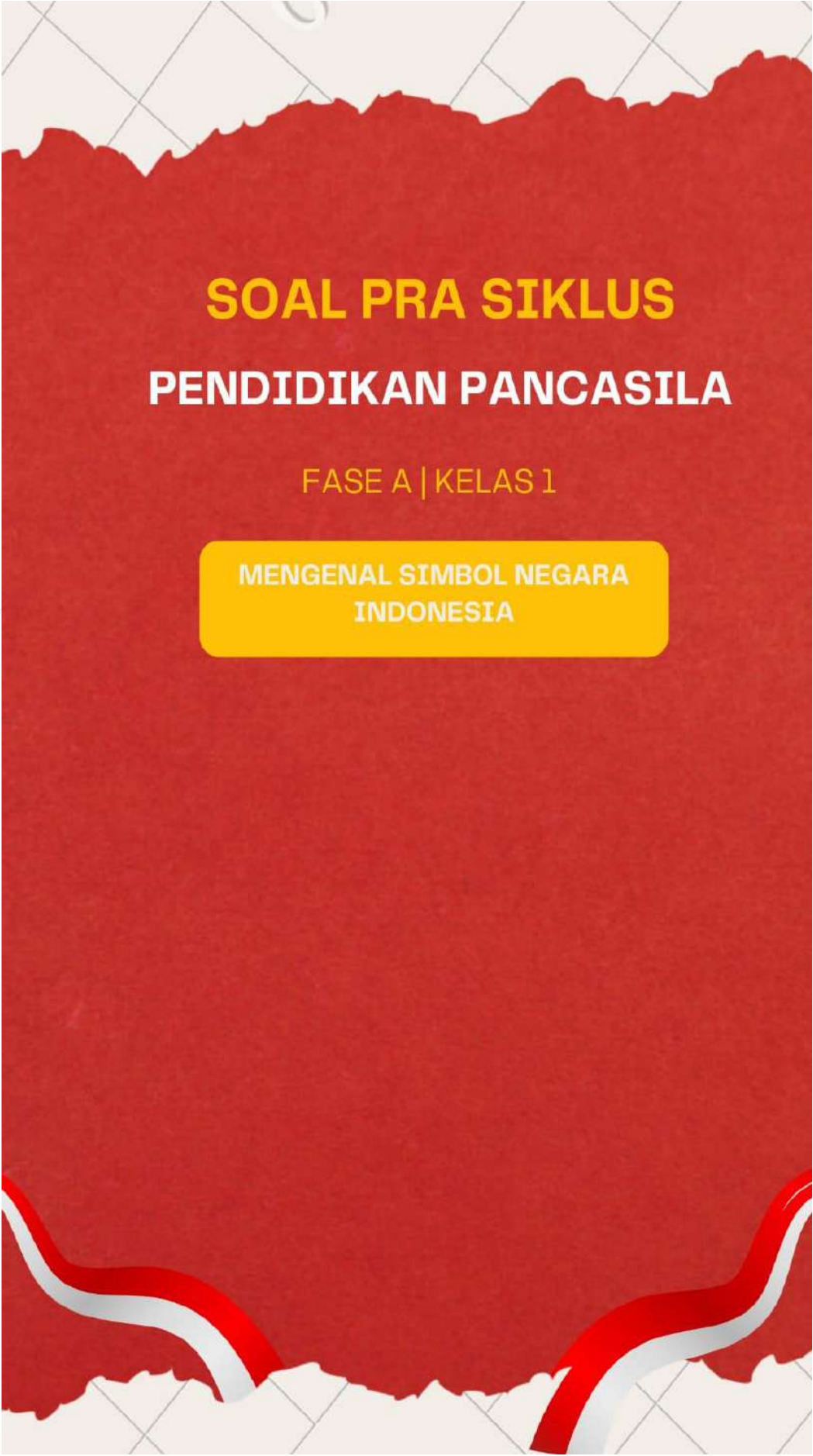


**Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmah
kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan**



Keadilan Sosial Bagi Seluruh rakyat Indonesia





SOAL PRA SIKLUS

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE A | KELAS 1

**MENGENAL SIMBOL NEGARA
INDONESIA**

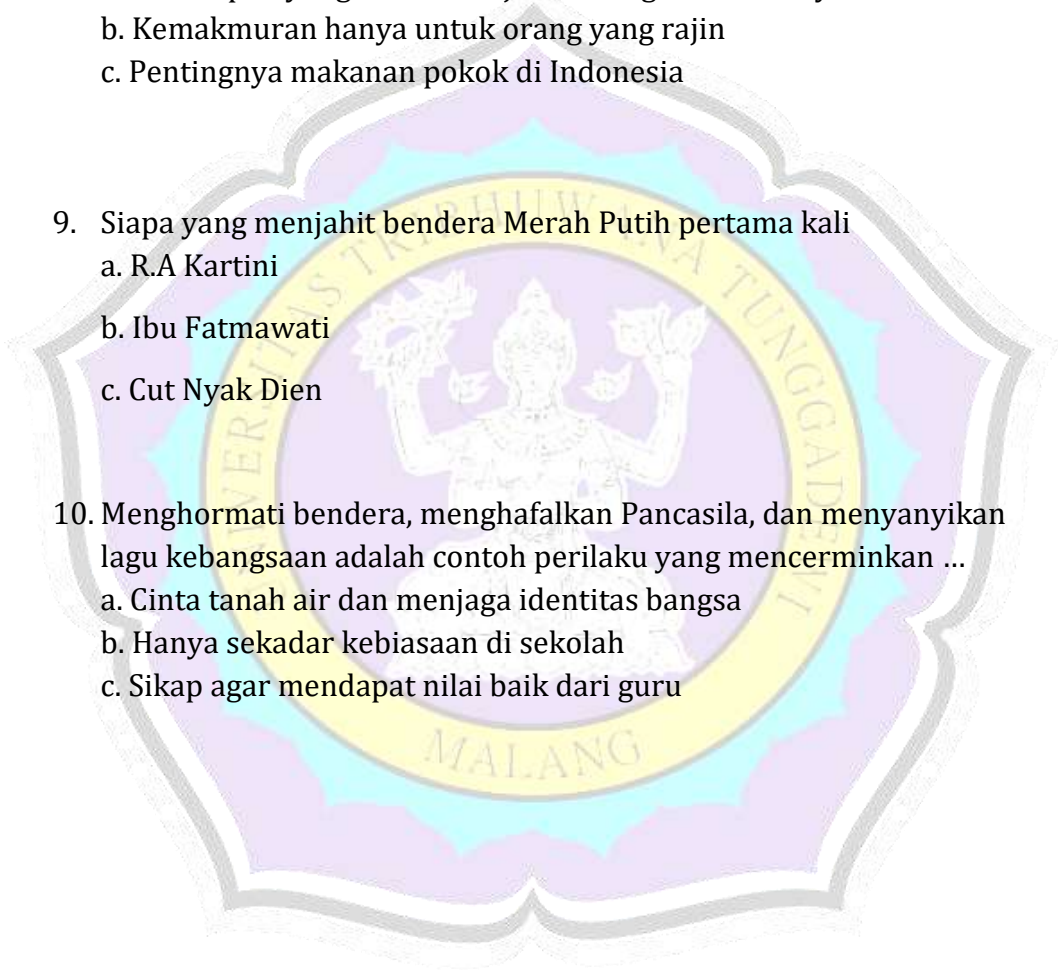
Nama :

Hari/Tangga :

A. Pilihan Ganda

1. Saat upacara bendera, semua Peserta didik diwajibkan berdiri tegak dan hormat kepada bendera. Hal ini menunjukkan sikap ...
 - a. Bangga kepada warna merah putih karena indah
 - b. Menghormati simbol negara sebagai tanda persatuan
 - c. Takut kepada guru jika tidak hormat
2. Warna merah pada Bendera Merah Putih melambangkan keberanian. Keberanian yang dimaksud adalah ...
 - a. Berani melawan teman yang mengganggu
 - b. Berani mengakui kesalahan dan berkata jujur
 - c. Berani menyanyikan lagu di depan kelas agar dipuji
3. Lagu Kebangsaan Indonesia Berjudul ...
 - a. Hari Merdeka
 - b. Garuda Pancasila
 - c. Indonesia Raya
4. Pada perisai Garuda terdapat gambar pohon beringin. Pohon beringin melambangkan sila ke ...
 - a. Sila kedua Pancasila
 - b. Sila ketiga Pancasila
 - c. Sila keempat Pancasila
5. Jika ada teman yang berbeda suku dan bahasa, namun kamu tetap mau bermain bersama, maka sikapmu sesuai dengan sila ...
 - a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - b. Persatuan Indonesia
 - c. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan
6. Lambang bintang pada perisai Garuda menunjukkan bahwa bangsa Indonesia ...
 - a. Menghormati semua agama yang ada
 - b. Wajib memilih satu agama yang sama

- c. Hanya percaya pada aturan sekolah
7. Ketika mendengar lagu “Indonesia Raya” dinyanyikan, sikap yang tepat adalah ...
- a. Berdiri tegak dengan sikap hormat
 - b. Duduk sambil ikut bernyanyi
 - c. Berjalan pelan-pelan sambil mendengarkan
8. Simbol padi dan kapas pada perisai Garuda melambangkan ...
- a. Kehidupan yang adil dan sejahtera bagi semua rakyat
 - b. Kemakmuran hanya untuk orang yang rajin
 - c. Pentingnya makanan pokok di Indonesia
9. Siapa yang menjahit bendera Merah Putih pertama kali
- a. R.A Kartini
 - b. Ibu Fatmawati
 - c. Cut Nyak Dien
10. Menghormati bendera, menghafalkan Pancasila, dan menyanyikan lagu kebangsaan adalah contoh perilaku yang mencerminkan ...
- a. Cinta tanah air dan menjaga identitas bangsa
 - b. Hanya sekadar kebiasaan di sekolah
 - c. Sikap agar mendapat nilai baik dari guru



B. Soal Essay

B. Soal Essay

Hubungkan lambang dengan bunyi Pancasila!



Kemanusiaan Yang
Adil Dan Beradap



Kerakyatan yang dipimpin
oleh hikmat kebijaksanaan
dalam permusyawaratan
perwakilan



Keadilan sosial bagi
seluruh rakyat Indonesia



Persatuan Indonesia



Ketuhanan Yang Maha
Essa

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Apakah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik? Sebagian besar peserta didik belum memahami materi pembelajaran	Kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran? Peserta didik masih kesulitan memahami materi
Langkah yang perlu diperbaiki di siklus 1 Pada Siklus I akan dilakukan perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih partisipatif, peningkatan pengelolaan kelas yang lebih terarah, serta pemanfaatan media yang lebih menarik guna meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.	

Lampiran 4 Tabel Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Peserta didik	Nilai	keterangan
1	AES	78	Tuntas
2	AMAI	76	Tuntas
3	AFF	70	Belum Tuntas
4	ASN	75	Tuntas
5	AGS	68	Belum Tuntas
6	AKZ	80	Tuntas
7	AZS	77	Tuntas
8	AAF	72	Belum Tuntas
9	ADS	74	Belum Tuntas
10	CAM	79	Tuntas
11	FJF	73	Belum Tuntas
12	INZ	76	Tuntas
13	KRY	65	Belum Tuntas
14	KAS	78	Tuntas
15	MAZS	71	Belum Tuntas
16	M A R	75	Tuntas
17	M ABA	69	Belum Tuntas
18	MR	80	Tuntas
19	MT Al-H	77	Tuntas
20	NAS	63	Belum Tuntas
21	N S A	76	Tuntas
22	RMW	70	Belum Tuntas
23	RNS	79	Tuntas
24	SA	66	Belum Tuntas
25	SAS	75	Tuntas
26	SNR	67	Belum Tuntas
27	SA	78	Tuntas
28	X VZPA	60	Belum Tuntas

Lampiran 5 Modul Ajar Siklus 1



INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Rosa Ero Rebong
2. Instansi : SDN Merjosari 1 Malang
3. Tahun : 2025/2026
4. Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
5. Semester : 1/Ganjil
6. Kelas/Fase Capaian : I (Satu)/ A
7. Alokasi Waktu : 2JP X 35 menit (1Pertemuan)
8. Lingkup Materi : Bendera Negara, Lagu Kebangsaan, Simbol Dan Sila-Sila Pancasila
9. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

B. IDENTIFIKASI

Peserta didik

1. Pengetahuan awal

Pengetahuan awal yang diperlukan Peserta didik mencakup kemampuan dasar mengenali bentuk, warna, dan bunyi. Peserta didik juga perlu memiliki pengalaman awal dalam mengamati gambar sederhana, mendengar lagu, serta membedakan simbol berdasarkan ciri visual maupun auditorinya.

2. Minat Belajar

Minat belajar dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang melibatkan pengamatan langsung pada media visual dan audio, seperti melihat gambar Bendera Merah Putih, simbol Pancasila, serta mendengarkan Lagu Indonesia Raya. Minat juga dapat muncul melalui aktivitas kreatif sederhana, seperti menyusun potongan gambar simbol Pancasila pada media yang sudah disiapkan guru

3. Kebutuhan Belajar

a. Pembelajaran yang Bermakna (*Meaningful Learning*)

Pembelajaran menjadi bermakna ketika Peserta didik mengenal dan memahami Lagu Indonesia Raya, Bendera Negara Indonesia, serta Simbol dan Sila-Sila Pancasila melalui aktivitas yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap media pembelajaran, seperti mendengarkan rekaman lagu, melihat ilustrasi bendera, dan mengamati gambar setiap sila Pancasila. Dengan demikian, Peserta didik memperoleh pemahaman secara

	jelas dan terstruktur mengenai simbol-simbol negara tersebut. b. Pembelajaran yang Menyenangkan (<i>Joyful Learning</i>) Pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan melalui kegiatan interaktif seperti permainan Papan Pancasila, atau aktivitas bernyanyi bersama dengan panduan audio Lagu Indonesia Raya. Kegiatan ini menghadirkan suasana yang ringan dan membuat Peserta didik lebih antusias mengenal simbol-simbol yang dipelajari. c. Pembelajaran yang Penuh Kesadaran (<i>Mindful Learning</i>) Pembelajaran menjadi penuh kesadaran ketika Peserta didik diajak untuk fokus dan memberi perhatian penuh pada setiap simbol negara. Contohnya, guru membimbing Peserta didik untuk memperhatikan warna dan bentuk bendera secara perlahan, mendengarkan Lagu Indonesia Raya dengan tenang, atau mengamati detail gambar Garuda Pancasila sebelum menyebutkan sila-silanya. Pendekatan ini membantu Peserta didik mengenali simbol secara lebih mendalam dan terarah.

Mata Pelajaran	Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini: • Pengenalan Lagu Indonesia Raya Materi ini membahas Lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia serta sikap yang baik ketika lagu dinyanyikan, yaitu berdiri tegak dan menunjukkan penghormatan selama lagu berlangsung. • Pengenalan Bendera Merah Putih Materi ini menjelaskan bahwa bendera pertama negara Indonesia dijahit oleh Ibu Fatmawati, memaparkan arti warna merah sebagai keberanian dan putih sebagai kesucian, serta mengenalkan sikap hormat yang harus ditunjukkan terhadap bendera. • Pengenalan Simbol Pancasila Materi ini berfokus pada pengenalan gambar setiap simbol sila Pancasila, mencakup bentuk dan ciri visual yang membedakan satu simbol dengan simbol lainnya. • Pengenalan Sila-Sila Pancasila Materi ini menjelaskan urutan lima sila Pancasila secara runtut, sehingga Peserta didik mampu menyebutkan sila pertama hingga sila kelima dengan benar.
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ✓ DPL1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME ✓ DPL2 Kewargaan ✓ DPL3 Penalaran kritis ○ DPL4 Kreatifitas ✓ DPL5 Kolaborasi ○ DPL6 Kemandirian ○ DPL7 Kesehatan ○ DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia Kegiatan ini cocok untuk latihan membaca dan memahami teks sederhana terkait simbol negara. Integrasi yang cocok: • Membaca kartu kata nama sila. • Menulis nama simbol pancasila pada Lembar LKPD.
Tujuan Pembelajaran	2) Melalui penjelasan guru, Peserta didik mampu mengenal Lagu Indonesia Raya, Bendera Negara Indonesia, Simbol dan Sila-Sila Pancasila 3) Melalui berdiskusi dalam kelompok, Peserta didik dapat menyusun kata dan gambar simbol negara pada Lembar LKPD dengan tepat.
Topik Pembelajaran	Bendera Negara, Lagu Kebangsaan, Simbol Dan Sila-Sila Pancasila
Praktik Pedagogis	Pendekatan : <i>Deep Learning</i> Model pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok dan game
Kemitraan Pembelajaran	• Orang tua : Orang tua mengajak anak mengamati gambar simbol-simbol negara di rumah. • Tutor sebaya : Peserta didik bersama-sama mengerjakan LKPD
Lingkungan pembelajaran	4. Ruang kelas yang mendukung kerja kelompok 5. Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1 6. Media Pembelajaran Gambar

Pemanfaatan Digital	1. Video Edukasi (YOU Tube) 2. Power Point / Canva 3. Laptop, 4. LCD Proyektor
Target Peserta Didik	Peserta didik regular 28 Anak Kelas 1
C. PENGALAMAN BELAJAR	
Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	15 menit
Apersepsi dan motivasi • Guru membuka kegiatan dengan salam,(communication) • Guru mengajak Peserta didik untuk selalu bersemangat, yaitu dengan mengajak Peserta didik untuk Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Ice Breaking ◦ https://youtu.be/A2Uccg2OMtc?si=VG4CubWXUEZIX_UH ◦ https://youtu.be/g9T7qfPKJeQ?si=6sjvU7jF0drzkXhP • Guru menanyakan kabar pada peserta didik • Guru mengajak Peserta didik untuk berdoa dan melakukan absen • Guru membuat kesepakatan kelas bersama peserta didik terkait kegiatan pembelajara • Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran yang akan dipelajari. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran minggu kemarin • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik serta teknik penilaian. (Guru memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran)	

Kegiatan inti**50 menit****Sintaks 1 (Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah)****1. Menentukan pertanyaan atau masalah utama**

- Sebagai kegiatan pembukaan, peserta didik diminta mengamati gambar di bawah ini:

Gambar 1 :**Gambar 2 :**

- **Dari gambar 1 tersebut guru memberikan pertanyaan:**
 - a. Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut?
 - b. Mengapa anak-anak tersebut berdiri dengan sikap tegap dan hormat

kepada bendera Merah Putih ?

- c. Coba ceritakan pengalaman kalian saat mengikuti upacara bendera

• **Dari gambar 2 guru memberikan pertanyaan:**

- a. Tahukah kamu nama gambar di atas?
- b. Bagaimana cara mengenali simbol dan sila Pancasila dengan benar?
- c. Mengapa kita harus mengetahui simbol negara
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- Peserta didik diajak untuk memahami permasalahan
- Guru memberikan penjelasan terkait pembelajaran Aku Mengenal Indonesia
- Guru dan Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi Lagu Indonesia Raya, Bendera Indonesia, Simbol dan sila sila pancasila

Sintaks 2. Mengorganisasikan peserta didik

1. Guru membagi kelas menjadi berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang Peserta didik yang bersifat heterogen.
2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Peserta didik dalam pembelajaran ini, yaitu setiap kelompok akan maju dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (Comunication)
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait pengerjaan LKPD kelompok
4. Peserta didik berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat (Citical Thinking dan Comunication)

Sintaks 3

(Melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan)

1. Guru menginformasikan kapan LKPD dipresentasikan. (Comunication)
2. Guru bersama peserta didik menentukan jadwal penyelesaian LKPD kelompok sesuai jam pembelajaran. (Comunication, Diferensiasi Proses)
3. Setiap kelompok menyelesaikan tahapan-tahapan atau aktivitas-aktivitas dalam pengerjaan LKPD (Diferensiasi Proses)
4. Guru memonitor perkembangan LKPD dari masing-masing kelompok
5. Guru dengan berkeliling ke setiap kelompok memberikan bimbingan dalam kegiatan penyelesaian LKPD

Sintaks 4 Menyusun dan menyajikan hasil karya

1. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju ke depan, untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (Comunication, Diferensiasi Produk)
2. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban LKPD kelompok yang berbeda dari kelompok penyaji untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. (Comunication)
3. Setiap kelompok mendapat masukan dari kelompok lain (Comunication)

Sintaks 5

(Mengevaluasi dan refleksi proses hasil proyek)

1. Peserta didik diberikan apresiasi oleh guru dan kepada hasil kerja seluruh Peserta didik berupa tepuk tangan.
2. Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok.
3. Peserta didik merefleksikan pengalaman selamana mengikuti pembelajaran (Communication, PSE-Kesadaran Diri)
4. Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi LKPD kelompok kepada guru.
5. Untuk merefresh pembelajaran dilakukan game quiz word wall agar lebih semangat dan konsentrasi
6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan LKPD individu yang telah diberikan guru

untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilakukan .	
Kegiatan Akhir	5 menit
1. Guru dan Peserta didik memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran “Materi Aku Mengenal Indonesia 2. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. • Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? • Apa kegiatan yang paling disukai? • Materi apa yang kalian kuasai ? 3. Guru menyampaikan pesan moral (Comunication) 4. Guru menugaskan ketua kelas untuk memimpin do’a untuk mengakhiri pelajaran (Religius, Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	70 Menit
D. ASESMEN PEMBELAJARAN	
Asesmen pada awal pembelajaran	Asesmen diagnostik non kognitif berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui kondisi awal melalui Peserta didik
Asesmen Sumatif	LKPD Indifidu
Asesmen Formatif	Diskusi, presentasi, unjuk kerja Kelompok
Rubrik Penilaian	Penilaian Kelompok, Indifidu, Sikap

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK**Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1**

Mengetahui
Guru Wali Kelas 1



Kartika Purnamawati
NIP. 19810912 201407 2 002

Malang, 08 Desember 2025
Mahasiswa



Rosa Ero Rebong
NIM. 2022720018

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Merjosari 1 Malang



Sutan, S.Pd.SD
NIP. 19851223 201101 2 003





A. AKU MENGENAL BENDERA NEGARA INDONESIA

1. Bendera Indonesia

- Nama bendera: Sang Saka Merah Putih
- Warna:
 1. Merah di bagian atas: melambangkan berani
 2. Putih di bagian bawah: melambangkan suci



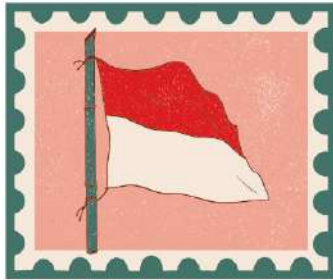
Sikap terhadap bendera

- Menghormati saat bendera dikibarkan
- Berdiri tegak dan menyanyi lagu Indonesia Raya saat upacara
- Tidak mencoret-coret atau merusak bendera





Waktu pengibaran bendera



- Setiap hari Senin saat upacara bendera
- Pada hari besar nasional, seperti Hari Kemerdekaan (17 Agustus)

- Bendera Merah Putih yang dikibarkan saat Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijahit oleh Ibu Fatmawati, istri Presiden Soekarno. Beliau menjahitnya dengan tangan di ruang tamu rumahnya saat sedang hamil besar. Ibu Fatmawati juga dikenal sebagai tokoh penting dalam sejarah kemerdekaan Indonesia.



B. Aku Mengenal Simbol pada Lambang Pancasila

1. Lambang Negara Indonesia



- Nama lambang: Garuda Pancasila
- Di dada burung Garuda terdapat perisai berisi lima simbol, masing-masing melambangkan satu sila dalam Pancasila





Ketuhanan Yang Maha Esa



Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab



Persatuan Indonesia



**Kerakyatan Yang Dipimpi Oleh
Hikmat Kebujaksanaan Dalam
Permusyawaratan Perwakilan**



**Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat
Indonesia**





- Bertuliskan: Bhinneka Tunggal Ika
- Artinya: "Berbeda-beda tetapi tetap satu jua"





Lembar Kerja Kelompok

Materi : Peserta didik dapat mengenal dan menentukan sila-sila dalam Pancasila berdasarkan simbol/gambar, serta menyebutkan bunyi dari masing-masing sila dengan tepat.

Tujuan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati gambar simbol sila-sila Pancasila.
2. Menentukan sila keberapa berdasarkan simbol yang ditampilkan.
3. Menuliskan bunyi sila Pancasila yang sesuai dengan gambar simbol.
4. Menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap nilai-nilai Pancasila

- **Langkah-Langkah:** Bacalah instruksi tugas secara bersama-sama dalam kelompok.
- 5. Amati dan diskusikan gambar simbol-simbol Pancasila yang tersedia di LKPD.
- 6. Tentukan bersama sila keberapa yang sesuai dengan setiap gambar.
- 7. Tuliskan secara rapi: (Nomor sila, Nama Sila, Bunyi Lengkap Sila Tersebut)
- 8. Bagi tugas secara adil dalam kelompok (misalnya: ada yang membaca, menulis, dan mempresentasikan).
- 9. Setelah selesai, presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

Nama :

Kelas :

Pancasila

Urutkanlah sila dibawah ini sesuai dengan lambang pancasila











Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

Persatuan Indonesia

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan

Kemahusiaan yang adil dan beradab

Ketuhanan yang Maha Esa

Nama Anggota:



ASESMEN SUMATIF

Nama :

1. Berikan tanda centang ✓ pada bendera Indonesia

- A.  B.  C. 

2. Warna merah pada bendera melambangkan...

- a. Keberanian
b. Kesedihan
c. Kebersihan

3. Warna putih pada bendera melambangkan...

- a. Kekayaan
b. Kesucian
c. Keindahan

4. Lagu kebangsaan Indonesia berjudul...

- a. Hari Merdeka
b. Garuda Pancasila
c. Indonesia Raya

5. Siapa yang menjahit bendera Merah Putih pertama kali?

- a. R.A. Kartini
b. Ibu Fatmawati
c. Cut Nyak Dien

Essay:

Tulislah nama simbol sesuai lambang negara Garuda Pancasila !

'Garuda Pancasila'



6. sila ke 1 
7. sila ke 2 
8. sila ke 3 
9. sila ke 4 
10. sila ke 5 



ASESMEN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

A. Rencana Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

- Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 1. Lambang negara Indonesia adalah...
 2. Jumlah sila dalam Pancasila adalah...

B. Rencana Remedial

a) Apabila terdapat >50% peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, maka akan diadakan remedial secara klasikal, sehingga guru mengulang materi yang diajarkan.

b) Apabila terdapat <50% peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, maka akan diadakan remedial secara individual, dengan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

- Ayo amati gambar Berikut ini dan lengkapi namanya!
 1. Warna merah pada bendera melambangkan
 2. Lambang sila kedua adalah
 3. Saat bendera dinaikkan, kita harus berdiri





1. ASESMEN DIAGNODTIK NON KOGNITIF

Mengetahui kondisi awal mental para Peserta didik

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?	✓	
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		✓
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?	✓	
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?	✓	

Rubrik Penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian : Rubrik

Indikator Penilaian:

- 1) Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran
- 2) Peserta didik mempunyai rasa empati dan kasih sayang antar sesama
- 3) Peserta didik saling membantu antar sesama
- 4) Peserta didik mampu memahami diri sendiri dan nilai-nilai diri

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian				Nilai	Skor
		Indikator	Indikator	Indikator	Indikator		
		1	2	3	4		
1	AES	3	3	3	3	12	75
2	AMAI	2	3	2	2	9	56

3	AFF	3	2	3	3	11	69
4	ASN	2	2	2	2	8	50
5	AGS	3	3	3	3	12	75
6	AKZ	2	3	2	2	9	56
7	AZS	3	3	3	3	12	75
8	AAF	2	2	2	2	8	50
9	ADS	3	3	3	3	12	75
10	CAM	2	2	2	2	8	50
11	FJF	3	3	3	3	12	75
12	INZ	2	3	2	2	9	56
13	KRY	3	2	3	3	11	69
14	KAS	2	2	2	2	8	50
15	MAZ S	3	3	3	3	12	75
16	M A R	2	2	2	2	8	50
17	M ABA	3	3	3	3	12	75
18	MR	2	2	2	2	8	50
19	MT Al-H	3	3	3	3	12	75
20	NAS	2	3	2	2	9	56
21	N S A	3	3	3	3	12	75
22	RMW	2	2	2	2	8	50
23	RNS	3	3	3	3	12	75
24	SA	2	2	2	2	8	50
25	SAS	3	3	3	3	12	75
26	SNR	2	2	2	2	8	50

27	SA	3	3	3	3	12	75
28	X VZPA	2	3	2	2	9	56

Keterangan

SL = Selalu : Sangat baik (4)
 SR = Sering : Baik (3)
 KD =Kadang-kadang : Cukup (2)
 TP =Tidak pernah : Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

16

2). Sikap Sosial

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian : Rubrik

Indikator Penilaian:

- 1) Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik
- 2) Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik
- 3) Peserta didik peduli terhadap Simbol Identitas Negara Indonesia
- 4) Peserta didik mampu menghargai setiap beda pendapat

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian				Nilai	Skor
		Indikator	Indikator	Indikator	Indikator		
		1	2	3	4		
1	AES	3	3	3	3	12	75
2	AMAI	3	3	2	3	11	69
3	AFF	3	3	3	3	12	75
4	ASN	3	2	3	3	11	69
5	AGS	3	3	3	3	12	75
6	AKZ	3	3	2	3	11	69
7	AZS	3	3	3	3	12	75
8	AAF	3	2	3	3	11	69
9	ADS	3	3	3	3	12	75
10	CAM	3	3	2	3	11	69

11	FJF	3	3	3	3	12	75
12	INZ	3	2	3	3	11	69
13	KRY	3	3	3	3	12	75
14	KAS	3	3	2	3	11	69
15	MAZS	3	3	3	3	12	75
16	M A R	3	2	3	3	11	69
17	M ABA	3	3	3	3	12	75
18	MR	3	3	2	3	11	69
19	MT Al-H	3	3	3	3	12	75
20	NAS	3	2	3	3	11	69
21	N S A	3	3	3	3	12	75
22	RMW	3	3	2	3	11	69
23	RNS	3	3	3	3	12	75
24	SA	3	2	3	3	11	69
25	SAS	3	3	3	3	12	75
26	SNR	3	3	2	3	11	69
27	SA	3	3	3	3	12	75
28	X VZPA	3	2	3	3	11	69

Keterangan

- SL = Selalu : Sangat baik (4)
- SR = Sering : Baik (3)
- KD =Kadang-kadang : Cukup (2)
- TP =Tidak pernah : Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

b. Instrumen penilaian pengetahuan
Penilaian kelompok pengerjaan LKPD

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF UNTUK KEGIATAN KELOMPOK

Aspek yang dinilai	Skor 1 - Kurang	Skor 2 - cukup	Skor 3 - Baik	Skor 4 - Sangat Baik
Kemampuan Bekerja Sama	Kurang Bekerja sama dalam kelompok dan sering bekerja sendiri	Bekerja sama tapi tidak sesuai dan masih sering bekerja sendiri	Aktif bekerja sama dengan baik dalam kelompok	Sangat Aktif membantu anggota lain, dan menjaga kebersamaan dalam kelompok
Kemampuan menjelaskan kepada kawan	Kurang lancar menjelaskan jawaban kepada teman	Lancar tapi kurang menguasai jawaban	Lancar menjelaskan jawaban kepada teman	Sanagat lancar menjelaskan jawaban kepada teman
Keaktifan dalam kelompok	Kurang aktif dalam kelompok dan sering pasif	Aktif dalam kelompok dan masih sering pasif	Aktif dalam kelompok	Sangat aktif dalam kelompok

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Memuaskan	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{skor Maksimum}}$$

2. ASESMEN FORMATIF

- Diskusi: melatih kemampuan Peserta didik dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim.
- Presentasi: melatih kemampuan Peserta didik dalam melatih berbicara didepan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil kerja milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok.
- Unjuk kerja: menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya.

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

No	Nama Peserta didik	Asesmen Penilaian			Skor Perolehan	Nilai (Skor×100÷12)
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		
1	AES	3	3	3	9	75
2	AMAI	2	2	3	7	58
3	AFF	3	3	2	8	67
4	ASN	2	2	2	6	50
5	AGS	3	3	3	9	75
6	AKZ	2	2	3	7	58
7	AZS	3	3	3	9	75
8	AAF	2	3	2	7	58
9	ADS	3	3	3	9	75
10	CAM	2	2	2	6	50

11	FJF	3	3	3	9	75
12	INZ	2	2	3	7	58
13	KRY	3	3	2	8	67
14	KAS	2	2	2	6	50
15	MAZS	3	3	3	9	75
16	M A R	2	3	2	7	58
17	M ABA	3	3	3	9	75
18	MR	2	2	2	6	50
19	MT Al- H	3	3	3	9	75
20	NAS	2	2	3	7	58
21	N S A	3	3	3	9	75
22	RMW	2	2	2	6	50
23	RNS	3	3	3	9	75
24	SA	2	3	2	7	58
25	SAS	3	3	3	9	75
26	SNR	2	2	2	6	50
27	SA	3	3	3	9	75
28	X VZPA	2	2	3	7	58

Keterangan:

Sangat baik (4)

Baik (3)

Cukup (2)

Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

Nilai Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N} = \bar{x} = \frac{1923}{28} = 69$$

b. Rubrik Penilaian Sumatif

Rubrik Penilaian Sumatif

Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ketepatan Menjawab	Semua jawaban benar	Sebagian besar jawaban benar	Beberapa jawaban benar	Menulis jawaban tapi salah
Keterampilan dan keterbacaan	Tulisan Sangat rapi, jelas dan mudah di baca	Tulisan cukup rapi, tapi ada bagian yang kurang tepat	Tulisan tidak rapi dan ada bagian yang kurang jelas	Tulisan sangat berantakan dan sulit di baca

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{2}$

Keterangan :

- 1.0 - 1.9 = Kurang Sekali
- 2.0 - 2.4 = Kurang
- 2.5 - 3.4 = Baik
- 3.5 - 4.0 = Sangat baik




Kunci Jawaban

Rubrik Penilaian

Aspek	Skor
Pilihan ganda	1
essay	2

Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. A
4. B
5. B

Essay

6. Bintang
7. Rantai
8. Pohon Beringin
9. Kepala Banteng
10. Padi dan Kapas

Pedoman Penilaian

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{10}$

10

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup



A. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1) Refleksi guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1.	Penguasaan materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktivitas pembelajaran ini	
2	Penyampaian materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada Peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% Peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

2) Refleksi Peserta didik:

- a) Apa yang baru kalian pelajari hari ini?
- b) Bagaimana sikap yang benar saat Lagu Indonesia Raya dinyanyikan?
- c) Siapa yang menjahit Bendera Merah Putih?
- d) Apa saja simbol pada Pancasila yang kalian ingat?
- e) Sila Pancasila mana yang paling mudah kalian hafal?

Nama:

Kelas:

REFLEKSI

PEMBELAJARAN

☐☐☐☐☐

Hal yang membuatku kesulitan hari ini :

Hal yang kulakukan kedepan
setelah mempelajari materi:

Perbuatan baikku hari ini :

REFLEKSI *Pembelajaran*

APAKAH PESERTA DIDIK DAPAT
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN
BAIK ?

KESULITAN YANG
DIALAMI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN !

LANGKAH YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMPERBAIKI
PROSES PEMBELAJARAN !

Lampiran 6 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 P1 dan P2

No	Nama Peserta Didik	Siklus 1					
		Test Akhir (Post Test)					
		Jumlah Skor Peroleh	Nilai Pertemuan 1	T/TT	Jumlah Skor Peroleh	Nilai Pertemuan 2	T/TT
1	AES	11	73	T	13	87	T
2	AMAI	9	60	TT	10	67	TT
3	AFF	12	80	T	12	80	T
4	ASN	10	67	TT	10	67	TT
5	AGS	11	73	T	12	80	T
6	AKZ	10	67	TT	10	67	TT
7	AZS	12	80	T	12	80	T
8	AAF	9	60	TT	11	73	T
9	ADS	11	73	T	10	67	TT
10	CAM	9	60	TT	12	80	T
11	FJF	12	80	T	12	80	T
12	INZ	9	60	TT	10	67	TT
13	KRY	11	73	T	12	80	T

14	KAS	9	60	TT	11	73	T
15	MAZS	11	73	T	11	73	T
16	M A R	9	60	TT	11	73	T
17	M ABA	11	73	T	10	67	TT
18	MR	10	67	TT	11	73	T
19	MT Al-H	12	80	T	12	80	T
20	NAS	11	73	T	10	67	TT
21	N S A	11	73	T	12	80	T
22	RMW	9	60	TT	12	80	T
23	RNS	11	73	T	11	73	T
24	SA	11	73	T	11	73	T
25	SAS	11	73	T	12	80	T
26	SNR	11	73	T	12	80	T
27	SA	11	73	T	11	73	T
28	X VZPA	11	73	T	12	80	T
Jumlah Skor		1.960			2.086		
Nilai Rata-Rata		70			75		

Presentase ketuntasan belajar Peserta didik digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{28} \times 100\% = 64\% \text{ (Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I)}$$

Presentase ketuntasan belajar Peserta didik digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{28} \times 100\% = 75\% \text{ (Hasil Belajar Siklis I Pertemuan II)}$$

Lampiran 7 Modul Ajar Siklus II





A. INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Rosa Ero Rebong
2. Instansi : SDN Merjosari 1 Malang
3. Tahun : 2026/2027
4. Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
5. Semester : 1/Ganjil
6. Kelas/Fase Capaian : I (Dua)/ A
7. Alokasi Waktu : 2JP X 35 menit (1Pertemuan)
8. Lingkup Materi : Penerapan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Bendera Merah Putih, Lagu Indonesia Raya, Simbol dan Sila-Sila Pancasila
9. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

B. IDENTIFIKASI

Peserta didik

1. Pengetahuan Awal

Sebelum belajar, Peserta didik sudah pernah melihat Bendera Merah Putih di sekolah, di rumah, atau saat upacara. Peserta didik juga pernah mendengar Lagu Indonesia Raya, misalnya saat upacara hari Senin atau acara di sekolah. Selain itu, Peserta didik sudah pernah melihat lambang Garuda Pancasila yang biasanya ada di ruang kelas.

Peserta didik juga sudah terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari seperti berdiri tegak, bersikap tenang, berdoa, berbagi dengan teman, dan bersikap sopan. Pengalaman ini menjadi dasar untuk memahami sikap cinta tanah air dan menghargai simbol negara.

2. Minat Belajar

Minat belajar Peserta didik dapat ditumbuhkan dengan kegiatan yang dekat dengan kehidupan mereka. Guru menunjukkan gambar Bendera Merah Putih, lambang Garuda Pancasila, dan memutar Lagu Indonesia Raya. Peserta didik diajak bercerita tentang

pengalaman mereka saat mengikuti upacara atau melihat bendera di sekolah. Minat belajar juga dapat meningkat melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti bernyanyi bersama Lagu Indonesia Raya, menirukan sikap yang benar saat lagu dinyanyikan, mewarnai bendera, atau menyusun gambar simbol Pancasila. Kegiatan ini membuat Peserta didik senang dan semangat belajar.

3. Kebutuhan Belajar

a. Pembelajaran yang Bermakna (*Meaningful Learning*)

Pembelajaran menjadi bermakna ketika Peserta didik memahami bahwa Bendera Merah Putih, Lagu Indonesia Raya, dan Pancasila adalah simbol negara Indonesia yang harus dihormati.

Guru mengajak Peserta didik:

- Mencontohkan sikap yang benar saat Lagu Indonesia Raya diperdengarkan, yaitu berdiri tegak, tidak berbicara, dan bersikap sopan.
- Menjelaskan cara menghormati Bendera Merah Putih, seperti tidak bermain-main di dekat bendera dan menjaga kebersihannya.

Peserta didik juga diajak menghubungkan simbol dan sila Pancasila dengan sikap sehari-hari, misalnya:

- **Sila pertama:** berdoa sebelum belajar.
- **Sila kedua:** bersikap baik dan tidak mengejek teman.
- **Sila ketiga:** rukun dan bekerja sama dengan teman.
- **Sila keempat:** mau mendengarkan pendapat teman.
- **Sila kelima:** berbagi dan bersikap adil.

	Dengan cara ini, Peserta didik memahami bahwa cinta tanah air dapat ditunjukkan melalui sikap dan perbuatan sehari-hari. b. Pembelajaran yang Menyenangkan (<i>Joyful Learning</i>) Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui permainan dan aktivitas bersama, seperti: • Bermain tebak gambar simbol Pancasila • Bermain peran tentang sikap yang benar saat upacara bendera • Bernyanyi Lagu Indonesia Raya sambil mempraktikkan sikap yang baik Suasana belajar yang menyenangkan membuat Peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat sikap cinta tanah air. c. Pembelajaran yang Penuh Kesadaran (<i>Mindful Learning</i>) Pembelajaran penuh kesadaran dilakukan dengan mengajak Peserta didik fokus dan tenang. Guru membimbing Peserta didik: • Mengamati warna merah dan putih pada bendera • Mendengarkan Lagu Indonesia Raya dengan sikap hormat • Memperhatikan lambang Garuda Pancasila dan mendengarkan cerita singkat maknanya Setelah itu, Peserta didik diminta menyebutkan dan mencontohkan sikap yang baik untuk menghargai simbol negara. Kegiatan ini membantu Peserta didik
--	---

	lebih memahami makna simbol negara dan menumbuhkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.
Mata Pelajaran	Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini: Penerapan Sikap Cinta Tanah Air melalui Lagu Indonesia Raya Materi ini membahas Lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia. Peserta didik belajar menunjukkan sikap yang benar saat lagu dinyanyikan, seperti berdiri tegak, bersikap tenang, tidak berbicara, dan bernyanyi dengan sungguh-sungguh. Sikap ini sering dilakukan Peserta didik saat upacara bendera di sekolah sebagai bentuk cinta dan hormat kepada negara. Penerapan Sikap Cinta Tanah Air melalui Bendera Merah Putih Materi ini mengenalkan Bendera Merah Putih sebagai bendera negara Indonesia yang pertama kali dijahit oleh Ibu Fatmawati. Peserta didik memahami arti warna merah sebagai lambang keberanian dan putih sebagai lambang kesucian. Peserta didik juga belajar menunjukkan sikap hormat terhadap bendera, seperti menjaga kebersihannya, tidak memperlakukannya secara sembarangan, dan bersikap tertib saat upacara bendera. Penerapan Sikap Cinta Tanah Air melalui Simbol dan Sila-Sila Pancasila Materi ini mengenalkan simbol-simbol Pancasila sekaligus urutan lima sila Pancasila. Peserta didik mengamati

	bentuk dan ciri visual setiap simbol Pancasila, seperti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. Setiap simbol dan sila dikaitkan dengan sikap dan perilaku sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdoa sebelum belajar, bersikap sopan dan menyayangi teman, hidup rukun di kelas, mau mendengarkan pendapat teman, serta berbagi dan bersikap adil. Melalui pembelajaran ini, Peserta didik belajar menerapkan nilai Pancasila sebagai wujud cinta tanah air.
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ✓ DPL1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME ○ DPL2 Kewargaan ✓ DPL3 Penalaran kritis ✓ DPL4 Kreativitas ✓ DPL5 Kolaborasi ○ DPL6 Kemandirian ○ DPL7 Kesehatan ○ DPL8 Komunikasi

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Peserta didik menerapkan dan menunjukkan sikap cinta tanah air terhadap Bendera Merah Putih, Lagu Indonesia Raya, serta simbol dan sila-sila Pancasila, melalui perilaku sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
-----------------------------	--

Lintas Disiplin Ilmu	Seni Budaya Kegiatan ini bertujuan melatih kreativitas dan keterampilan motorik halus Peserta didik dengan mewarnai lambang Burung Garuda sebagai simbol negara.
Tujuan Pembelajaran	4) Melalui penjelasan guru, Peserta didik mampu menunjukkan sikap cinta tanah air melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari 5) Setelah berdiskusi dalam kelompok, Peserta didik dapat mengerjakan soal Lembar LKPD dengan tepat.
Topik Pembelajaran	Penerapan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Bendera Merah Putih, Lagu Indonesia Raya, Simbol dan Sila-Sila Pancasila
Praktik Pedagogis	Pendekatan : <i>Deep Learning</i> Model pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok dan game
Kemitraan Pembelajaran	• Orang tua : Orang tua mengajak anak mengamati gambar simbol-simbol negara di rumah. • Tutor sebaya : Peserta didik bersama-sama mengerjakan LKPD
Lingkungan pembelajaran	7. Ruang kelas yang mendukung kerja kelompok 8. Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1 9. Media Pembelajaran Gambar
Pemanfaatan Digital	5. Video Edukasi (YOU Tube) 6. Power Point / Canva 7. Laptop, 8. LCD Proyektor
Target Peserta Didik	Peserta didik regular 28 Anak Kelas 1

C. PENGALAMAN BELAJAR	
Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	15 menit
Apersepsi dan motivasi • Guru membuka kegiatan dengan salam,(communication) • Guru mengajak Peserta didik untuk selalu bersemangat, yaitu dengan mengajak Peserta didik untuk Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Ice Breaking ◦ https://youtu.be/A2Uccg2OMtc?si=VG4CubWXUEZIX_UH ◦ https://youtu.be/g9T7qfPKJeQ?si=6sjvU7jF0drzkXhP • Guru menanyakan kabar pada peserta didik • Guru mengajak Peserta didik untuk berdoa dan melakukan absen • Guru membuat kesepakatan kelas bersama peserta didik terkait kegiatan pembelajara • Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran yang akan dipelajari. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran minggu kemarin • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik serta teknik penilaian. (Guru memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran)	

Kegiatan inti	50 menit
Sintaks 1 (Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah) 2. Menentukan pertanyaan atau masalah utama - Sebagai kegiatan pembukaan, peserta didik diminta mengamati gambar di bawah ini: Gambar 1 :  Dari gambar 1 tersebut guru memberikan pertanyaan: - Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut? - Bagaimana sikap yang benar saat melihat bendera atau menyanyikan Lagu Indonesia Raya? - Mengapa kita harus menghormati bendera dan lagu kebangsaan? Pertanyaan 2: - Apa yang harus kita lakukan ketika teman sedang berbicara? - Bagaimana sikap kita jika teman kita berbeda agama? - Mengapa kita perlu berdoa sebelum dan sesudah belajar? - Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru. - Peserta didik diajak untuk memahami permasalahan	

- Guru memberikan penjelasan terkait pembelajaran
- Guru dan Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi Penerapan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Bendera Merah Putih, Lagu Indonesia Raya, Simbol dan Sila-Sila Pancasila

Sintaks 2. Mengorganisasikan peserta didik

5. Guru mengajak Peserta didik untuk bermain permainan sikap pancasila pada media yang telah disiapkan guru
6. Guru membagi kelas menjadi berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang Peserta didik yang bersifat heterogen.
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Peserta didik dalam pembelajaran ini, yaitu setiap kelompok akan maju dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (Comunication)
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait pengerjaan LKPD kelompok
9. Peserta didik berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat (Citical Thinking dan Comunication)

Sintaks 3

(Melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan)

6. Guru menginformasikan kapan LKPD dipresentasikan. (Comunication)
7. Guru bersama peserta didik menentukan jadwal penyelesaian LKPD kelompok sesuai jam pembelajaran. (Comunication, Diferensiasi Proses)
8. Setiap kelompok menyelesaikan tahapan-tahapan atau aktivitas-aktivitas dalam pengerjaan LKPD (Diferensiasi Proses)
9. Guru memonitor perkembangan LKPD dari masing-masing kelompok
10. Guru dengan berkeliling ke setiap kelompok memberikan bimbingan dalam kegiatan penyelesaian LKPD

Sintaks 4 Menyusun dan menyajikan hasil karya

4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju ke depan, untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (Comunication, Diferensiasi Produk)
5. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban LKPD kelompok yang berbeda dari kelompok penyaji untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. (Comunication)
6. Setiap kelompok mendapat masukan dari kelompok lain (Comunication)

Sintaks 5 (Mengevaluasi dan refleksi proses hasil proyek) 7. Peserta didik diberikan apresiasi oleh guru dan kepada hasil kerja seluruh Peserta didik berupa tepuk tangan. 8. Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok. 9. Peserta didik merefleksikan pengalaman selamane mengikuti pembelajaran (Communication, PSE-Kesadaran Diri) 10. Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi LKPD kelompok kepada guru. 11. Untuk mereshfresh pembelajaran dilakukan game quiz word wall agar lebih semangat dan konsentrasi 12. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan LKPD individu yang telah diberikan guru untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilakukan .		
Kegiatan Akhir		5 menit
6. Guru dan Peserta didik memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran “Materi Mencintai Indonesia 7. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. • Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? • Apa kegiatan yang paling disukai? • Materi apa yang kalian kuasai ? 8. Guru menyampaikan pesan moral (Comunication) 9. Guru menugaskan ketua kelas untuk memimpin do’a untuk mengakhiri pelajaran (Religius, Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup		
		70 Menit
D. ASESMEN PEMBELAJARAN		
Asesmen pada awal pembelajaran	Asesmen diagnostik non kognitif berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui kondisi awal melalui Peserta didik	
Asesmen pada proses pembelajaran	LKPD Formatif dan Sumatif	
Asesmen pada akhir pembelajaran	Diskusi, presentasi, unjuk kerja	

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK**Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1**

Mengetahui
Guru Wali Kelas 1



Kartika Purnamawati
NIP. 19810912 201407 2 002

Malang, 29 Januari 2026
Mahasiswa



Rosa Ero Rebong
NIM. 2022720018

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Merjosari 1 Malang



Suriani, Pd.SD
NIP. 19831223 201101 2 003





A. CINTA TANAH AIR TERHADAP BENDERA MERAH PUTIH



Bendera Merah Putih adalah bendera negara Indonesia. Bendera ini merupakan simbol persatuan dan perjuangan bangsa Indonesia.

Sikap cinta tanah air terhadap bendera Merah Putih dapat ditunjukkan dengan:

Menghormati bendera saat upacara

- Berdiri tegap dan sikap sempurna
- Tidak bermain atau bercanda saat bendera dikibarkan
- Menjaga bendera agar tidak rusak atau jatuh ke tanah



**Contoh dalam Kehidupan
Sehari-hari:**

- Berdiri dengan sikap hormat saat melihat bendera dikibarkan
- Tidak mencoret atau merusak bendera
- Ikut menjaga kebersihan tiang bendera di sekolah



**B. CINTA TANAH AIR TERHADAP
LAGU INDONESIA RAYA**



Lagu Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan Indonesia yang dinyanyikan untuk menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air.



C. CINTA TANAH AIR MELALUI SIMBOL DAN SILA PANCASILA

1. Pancasila sebagai Dasar Negara

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Setiap sila memiliki simbol dan nilai kebaikan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



2. Sikap dan Perilaku sesuai Sila Pancasila

Sila Pancasila	Contoh Sikap
 Sila 1: Ketuhanan Yang Maha Esa	Berdoa sebelum belajar
 Sila 2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Bersikap sopan dan membantu teman
 Sila 3: Persatuan Indonesia	Bermain rukun tanpa membeda-bedakan
 Sila 4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan	Bermusyawarah saat memilih ketua kelas
 Sila 5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Berbagi dan berlaku adil

**Contoh dalam Kehidupan
Sehari-hari:**

- Menghormati guru dan teman
- Tidak mengejek atau membully
- Bermain bersama dengan rukun
- Menaati aturan di sekolah dan rumah



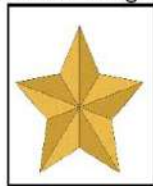


Nama Kelompok:

Tanggal :

Pasanglah gambar dibawa ini sesuai dengan sila pancasila!!

Ketuhanan Yang Maha Esah



Berdoa bersama



Kemanusiaan Yang Adik Dan Beradap



Bekerja sama saat piket



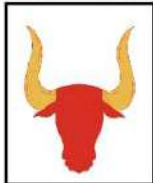
Persatuan Indonesia



Berbagi makanan dengan teman



Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan



Membantu teman yang jatuh



Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Diskusi Kelompok



ASESMEN SUMATIF

Petunjuk Kegiatan

- Perhatikan gambar Garuda Pancasila dan simbol-simbol sila Pancasila dengan baik.
- Warnailah gambar Garuda Pancasila dengan warna yang sesuai.
- Warnailah setiap simbol sila Pancasila dengan rapi dan tidak keluar garis.
- Gunakan pensil warna atau krayon dengan tertib.
- Kerjakan dengan sabar, tenang, dan penuh tanggung jawab.

Nama:

PANCASILA



ASESMEN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. Rencana Pengayaan

Peserta didik yang saya tangkap dan daya kerjanya dari peserta didik yang lain, guru memberi kegiatan pengayaan yang lebih menantang yang memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

- Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 1. Sikap yang benar saat bendera Merah Putih dikibarkan adalah ...
 2. Sila ketiga Pancasila berbunyi _____ Indonesia.

B. Rencana Remedial

- a) Apabila terdapat >50% peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, maka akan diadakan remedial secara klasikal, sehingga guru mengulang materi yang diajarkan
- b) Apabila terdapat <50% peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, maka akan diadakan remedial secara individual, dengan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

•

Ayo amati gambar Berikut!



1. anak-anak tersebut berdiri dengan sikap tegap dan hormat kepada bendera merah putih?
2. Sikap rukun dengan teman menunjukkan sila _____ Pancasila.



1. Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Mengetahui kondisi awal mental para Peserta didik

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

1. Sikap Spiritual

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian : Rubrik

Indikator Penilaian:

1. Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran
2. Peserta didik mempunyai rasa empati dan kasih sayang antar sesama
3. Peserta didik saling membantu antar sesama
4. Peserta didik mampu memahami diri sendiri dan nilai-nilai diri

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian				Nilai	Skor
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4		
1	AES	4	4	4	4	16	95
2	AMAI	3	3	3	3	12	75
3	AFF	4	3	4	3	14	88
4	ASN	3	3	3	3	12	75
5	AGS	4	4	4	4	16	95
6	AKZ	3	3	3	3	12	75

7	AZS	4	4	4	4	16	95
8	AAF	3	3	3	3	12	75
9	ADS	4	4	4	4	16	95
10	CAM	3	3	3	3	12	75
11	FJF	4	4	4	4	16	95
12	INZ	3	3	3	3	12	75
13	KRY	4	3	4	3	14	88
14	KAS	3	3	3	3	12	75
15	MAZS	4	4	4	4	16	95
16	M A R	3	3	3	3	12	75
17	M ABA	4	4	4	4	16	95
18	MR	3	3	3	3	12	75
19	MT Al- H	4	4	4	4	16	95
20	NAS	3	3	3	3	12	75
21	N S A	4	4	4	4	16	95
22	RMW	3	3	3	3	12	75
23	RNS	4	4	4	4	16	95
24	SA	3	3	3	3	12	75
25	SAS	4	4	4	4	16	95
26	SNR	3	3	3	3	12	75
27	SA	4	4	4	4	16	95
28	X VZPA	3	3	3	3	12	75

Keterangan

SL = Selalu

: Sangat baik (4)

SR = Sering

: Baik (3)

KD =Kadang-kadang

: Cukup (2)

TP =Tidak pernah

: Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

16

2. Sikap Sosial

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian : Rubrik

Indikator Penilaian:

1. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik
2. Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik
3. Peserta didik peduli terhadap Simbol Identitas Negara Indonesia
4. Peserta didik mampu menghargai setiap beda pendapat

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian				Nilai	Skor
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4		
1	AES	4	3	3	3	13	81
2	AMAI	4	4	3	3	14	88
3	AFF	4	3	3	3	13	81
4	ASN	4	4	3	3	14	88
5	AGS	4	3	3	3	13	81
6	AKZ	4	4	3	3	14	88
7	AZS	4	3	3	3	13	81
8	AAF	4	4	3	3	14	88
9	ADS	4	3	3	3	13	81
10	CAM	4	4	3	3	14	88
11	FJF	4	3	3	3	13	81
12	INZ	4	4	3	3	14	88
13	KRY	4	3	3	3	13	81
14	KAS	4	4	3	3	14	88
15	MAZS	4	3	3	3	13	81

16	M A R	4	4	3	3	14	88
17	M ABA	4	3	3	3	13	81
18	MR	4	4	3	3	14	88
19	MT Al-H	4	3	3	3	13	81
20	NAS	4	4	3	3	14	88
21	N S A	4	3	3	3	13	81
22	RMW	4	4	3	3	14	88
23	RNS	4	3	3	3	13	81
24	SA	4	4	3	3	14	88
25	SAS	4	3	3	3	13	81
26	SNR	4	4	3	3	14	88
27	SA	4	3	3	3	13	81
28	X VZPA	4	4	3	3	14	88

Keterangan

SL = Selalu : Sangat baik (4)
 SR = Sering : Baik (3)
 KD =Kadang-kadang : Cukup (2)
 TP =Tidak pernah : Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100



RUBRIK PENILAIAN FORMATIF UNTUK KEGIATAN KELOMPOK

Aspek yang dinilai	Skor 1 - Kurang	Skor 2 - cukup	Skor 3 - Baik	Skor 4 - Sangat Baik
Kemampuan Bekerja Sama	Kurang Bekerja sama dalam kelompok dan sering bekerja sendiri	Bekerja sama tapi tidak sesuai dan masih sering bekerja sendiri	Aktif bekerja sama dengan baik dalam kelompok	Sangat Aktif membantu anggota lain, dan menjaga kebersamaan dalam kelompok
Kemampuan menjelaskan kepada kawan	Kurang lancar menjelaskan jawaban kepada teman	Lancar tapi kurang menguasai jawaban	Lancar menjelaskan jawaban kepada teman	Sanagat lancar menjelaskan jawaban kepada teman
Keaktifan dalam kelompok	Kurang aktif dalam kelompok dan sering pasif	Aktif dalam kelompok dan masih sering pasif	Aktif dalam kelompok	Sangat aktif dalam kelompok

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Memuaskan	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{skor Maksimum}}$$



ASESMEN FORMATIF

- Diskusi: melatih kemampuan Peserta didik dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim.
- Presentasi: melatih kemampuan Peserta didik dalam melatih berbicara didepan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil kerja milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok.
- Unjuk kerja: menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya.

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

No	Nama Peserta Didik	Asesmen Penilaian			Skor Perolehan	Nilai
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		
1	AES	4	4	4	12	90
2	AMAI	3	3	3	9	75
3	AFF	4	3	3	10	83
4	ASN	3	3	3	9	75
5	AGS	4	4	4	12	90
6	AKZ	3	3	3	9	75
7	AZS	4	4	4	12	90
8	AAF	3	3	3	9	75
9	ADS	4	4	4	12	90
10	CAM	3	3	3	9	75
11	FJF	4	4	4	12	90
12	INZ	3	3	3	9	75
13	KRY	4	3	3	10	83
14	KAS	3	3	3	9	75
15	MAZS	4	4	4	12	90
16	M A R	3	3	3	9	75
17	M ABA	4	4	4	12	90

18	MR	3	3	3	9	75
19	MT Al-H	4	4	4	12	90
20	NAS	3	3	3	9	75
21	N S A	4	4	4	12	90
22	RMW	3	3	3	9	75
23	RNS	4	4	4	12	90
24	SA	3	3	3	9	75
25	SAS	4	4	4	12	90
26	SNR	3	3	3	9	75
27	SA	4	4	4	12	90
28	X VZPA	3	3	3	9	75

Keterangan:

Sangat baik (4)

Baik (3)

Cukup (2)

Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

RUBRIK PENILAIAN SUMATIF

No	Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1	Kesesuaian Warna	Warna Garuda, perisai, dan simbol Pancasila sangat sesuai	Warna sebagian besar sesuai	Warna kurang sesuai	Warna tidak sesuai
2	Kerapian Mewarnai	Sangat rapi, tidak keluar garis	Rapi, sedikit keluar garis	Kurang rapi	Tidak rapi
3	Kelengkapan Gambar	Semua bagian gambar diwarnai	Hampir semua diwarnai	Beberapa belum diwarnai	Banyak belum diwarnai
4	Kreativitas	Perpaduan warna menarik dan variatif	Perpaduan warna cukup menarik	Kurang bervariasi	Tidak ada variasi

Nilai Akhir= $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{16}$

Keterangan Skor

- **Skor Maksimal:** 16
- **Kategori Penilaian:**
 - 13–16 = Sangat Baik
 - 9–12 = Baik
 - 5–8 = Cukup
 - ≤ 4 = Perlu Bimbingan

Rubrik Penilaian Sumatif

No	Nama Peserta didik	SKOR				Total Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	Adhitama Eivan Syahreza						
2	Afnan Maulana Alfarifqi						
3	AKMAL FADHIL FANDIKA						
4	Alsava Shaqueena Naraya						
5	Andra Geraldo Setiawan						
6	Anindita Keisha Zahra						
7	Athira Zulfa Sakinah						
8	Aulian Awwab Farzan						
9	Azka Dina Syahira						
10	Calysta Almahyra Mecca						
11	Fatimah Jihan Fahira						
12	Ismah Nur Zafiroh						
13	Kenzo Risky Yulianto						
14	Khoirul Adam Suvi						
15	Mochamad Alvin Zaidan Shafiulla						
16	Muhammad Abizar Rayhan						
17	Muhammad Azwan Basyar Aransha						
18	Muhammad Rizky						
19	Muhammad Triandra Al- Hafidh						
20	Nafizza Azzalia Sahwa						
21	Nazilla Sasikirana Arundati						
22	Rafisqy Meshach Wishaka						
23	Ramadan Nur Sulaiman						
24	Satria Arkananta						
25	Shafwa Adibatus Saidah						
26	Sharga Naryama Rudiansyah						
27	Syaqilla Azzahra						
28	Xaviera Vashti Zhafif Putri Aysa						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{4}$$

Keterangan Skor

- **Skor Maksimal:** 16
- **Kategori Penilaian:**
 - 13–16 = Sangat Baik
 - 9–12 = Baik
 - 5–8 = Cukup
 - ≤ 4 = Perlu Bimbingan

B. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1.	Penguasaan materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktivitas pembelajaran ini	
2	Penyampaian materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada Peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% Peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

Refleksi Peserta didik:

- a) Apa yang baru kalian pelajari hari ini?
- b) Bagaimana sikap yang benar saat Lagu Indonesia Raya dinyanyikan?
- c) Siapa yang menjahit Bendera Merah Putih?
- d) Apa saja simbol pada Pancasila yang kalian ingat?
- e) Sila Pancasila mana yang paling mudah kalian hafal?

Nama:

Kelas:

REFLEKSI

PEMBELAJARAN



Hal yang membuatku kesulitan hari ini :

Hal yang kulakukan kedepan
setelah mempelajari materi:

Perbuatan baikku hari ini :

REFLEKSI *Pembelajaran*

APAKAH PESERTA DIDIK DAPAT
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN
BAIK ?

KESULITAN YANG
DIALAMI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN !

LANGKAH YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMPERBAIKI
PROSES PEMBELAJARAN !

Lampiran 8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II P1 dan P2

No	Nama Peserta Didik	Siklus II					
		Test Akhir (Post Test)					
		Jumlah Skor Peroleh	Nilai Pertemuan 1	T/TT	Jumlah Skor Peroleh	Nilai Pertemuan 2	T/TT
1	AES	12	75	T	14	88	T
2	AMA1	12	75	T	15	94	T
3	AFF	13	81	T	14	88	T
4	ASN	12	75	T	13	81	T
5	AGS	14	88	T	15	94	T
6	AKZ	11	69	TT	14	88	T
7	AZS	11	69	TT	11	69	TT
8	AAF	13	81	T	14	88	T
9	ADS	14	88	T	15	94	T
10	CAM	12	75	T	14	88	T
11	FJF	13	81	T	15	94	T
12	INZ	14	88	T	15	94	T
13	KRY	13	81	T	15	94	T
14	KAS	12	75	T	14	88	T
15	MAZS	11	69	TT	11	69	TT
16	M A R	13	81	T	15	94	T
17	M ABA	14	88	T	14	88	T
18	MR	11	69	TT	13	81	T
19	MT Al-H	14	88	T	15	94	T
20	NAS	14	88	T	14	88	T

21	NSA	13	81	T	15	94	T
22	RMW	12	75	T	14	88	T
23	RNS	14	88	T	15	94	T
24	SA	13	81	T	15	94	T
25	SAS	13	81	T	14	88	T
26	SNR	11	69	TT	15	94	T
27	SA	14	88	T	15	94	T
28	X VZPA	13	81	T	15	94	T
Jumlah Skor		2.100			2240		
Nilai Rata-Rata		75			80		

Presentase ketuntasan belajar Peserta didik digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{28} \times 100\% = 82\% \text{ (Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I)}$$

Presentase ketuntasan belajar Peserta didik digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\% = 92\% \text{ (Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II)}$$

Lampiran 9 Tabel Hasil Wawancara

No	Daftar pertanyaan
	Guru
1	“Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran pendidikan pancasila?” Jawab: Pendidikan pancasila sangat penting karna sebagai pondasi anak anak untuk bagaimana belajar cara mencintai bangsa Indonesia karna di dalam pelajaran pancasila di ajarkan tentang pengamalan hal hal baik.
2	“Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran PBL pada materi Aku Mengenal Indonesia? Mengapa?” Jawab: Untuk penggunaan model PBL sering digunakan.
3	“ Apa tujuan utama yang ingin di capai melalui pembelajara materi aku Aku Mengenal Indonesia?” Jawab: Pengenalan identitas bangsa indonesia
4	“Apa saja kendala yang biasanya ibu hadapi saat mengajarkan materi ini?” Jawab: Penerapan contoh-contoh pengamalan pancasila
5	“Bagaimana menurut ibu model pembelajaran PBL dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik?” Jawab: Dengan menggunakan model pembelajran PBl anak anak bisa bernalar kritis dan dapat memecahkan masalah
6	“Apakah ibu melihat perubahan sikap peserta didik, atau pemahaman peserta didik setelah melakukan setelah menggunakan Model Pembelajaran?” Jawab: Perubahannya peserta didik dapat menyampaikan pendapat mereka dan berdiskusi dengan baik



Gambar 5.4 Wawancara Wali Kelas 1

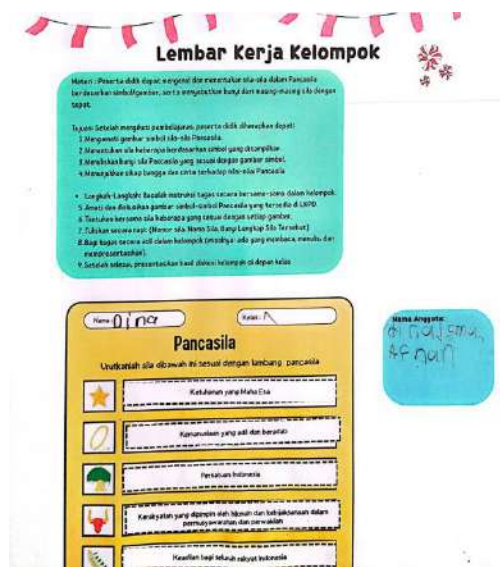
No	Daftar pertanyaan
Peserta Didik	
1	“Bagaimana perasaannya terkait pembelajaran pendidikan pancasila di kelas?” Jawab: Menyenangkan
2	“Apa yang kamu pahami tentang materi Aku Mengenal Indonesia?” Jawab: Belajar tentang bendera indonesia, lagu simbol dan sila pancasila
3	“Apakah setelah mempelajari materi ini kamu merasa lebih mengenal dan menghargai simbol-simbol negara seperti Pancasila, Bendera Merah Putih, dan Lagu Indonesia Raya? Jawab: Iya
4	“Apa saja kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran?” Jawab: Bermain Media Papan pancasila, diskusi bersama teman kelompok dan bermain game wordwall quis pancasila
5	“Apakah model pembelajaran PBL dapat membuat kamu lebih semangat belajar? Jelaskan?” Jawan: Iya



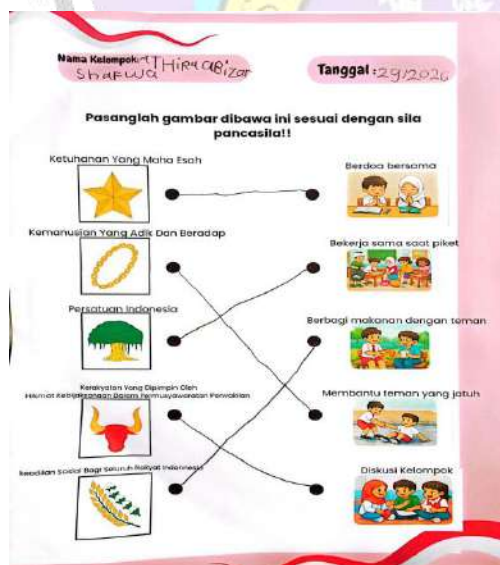
Gambar 5.5 Wawancara Peserta Didik

Lampiran 10 Hasil Kerja Kelompok Siklus I Dan Siklus II

Siklus I



Siklus 2



Lampiran 11 APKG SIKLUS 1

8. Lembar Penilaian Kemampuan Mengembangkan Modul Ajar

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MODUL AJAR

SIKLUS I

Nama Peserta Didik :

Sekolah Tempat Penelitian :

Kelas/Semester :

Tema/Subtema :

Petunjuk:

- Baca dengan cermat modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar.
- Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan huruf-huruf berikut ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik.

Penilaian (Gunakan Wsk 1-4)

100% = 4

75% = 3

50% = 2

25% = 1

0% = 0

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan identitas modul ajar (nama pendidik, sekolah, atau tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran/tematik dengan lengkap).				✓
2.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓			
3.	Materi pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan siswa dan relevan dengan capaian pembelajaran.			✓	
4.	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.				✓
5.	Kegiatan pembelajaran disusun lengkap dan sistematis (pendahuluan, inti, penutup) sesuai dengan pendekatan deep learning dengan model Project Based Learning.				✓
6.	Media dan sumber belajar yang digunakan menarik, kontekstual, serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.	✓			

9. Lembar Penilaian Desain Pembelajaran

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APRG)

PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Peneliti-NIM : Risa Fio Rahayu (2022770018)

Sekolah/Tempat Penelitian : SDN Mojogiri 1 Kota Malang

Kelas/Semester : I/1

Tema/Subtema : Ayo Mengenal Indonesia

Petajask:

1. Bagan dengan coran desain pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar.
2. Nilai-nilai semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dalam menggunakan instrumennya penelitian diibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)
1.	Pertemuan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan fase siswa. b. Tujuan direncanakan secara jelas dan terukur.	Tujuan pembelajaran ditulis lengkap, memuatkan kompetensi yang terdapat di atas, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.	4
2.	Konsep Materi dengan Tujuan Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Materi disusun sistematis, relevan dengan konteks kehidupan nyata, dan mendukung oby-	

	b. Materi mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	Akurasi pada topik atau materi Indonesia.	3	
3.	Pemilihan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik materi dan siswa. Model dan metode mendukung pembelajaran bermakna.	Guru memilih pendekatan pembelajaran (Jury Learning) dengan model pembelajaran PBL.	4
4.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	a. Media dan sumber belajar sesuai tujuan dan karakteristik siswa. b. Media membantu siswa memahami konsep materi atau mengonfirmasi materi	Media pembelajaran berupa pancasila merupakan untuk mendukung berpikir kritis dan menuliskan materi	3
5.	Keterkaitan Kegiatan Pembelajaran (Sintaks)	a. Kegiatan pendahuluan memotivasi dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. b. Kegiatan inti menerapkan model pembelajaran PBL untuk membantu siswa berpikir kritis c. Kegiatan penutup mencakup refleksi dan tindak lanjut.	Rencana kegiatan disusun lengkap (pendahuluan-inti-penutup).	2
6.	Keterkaitan Instrumen Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	a. Instrumen penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan belajar	Penilaian mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas, dan rubrik keterampilan sesuai tujuan dan aktivitas siswa.	3

7.	Integrasi Nilai Pendidik Pelajar Pancasila	Nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME	Desain pembelajaran memori kegiatan yang menumbuhkan karakter	3
8.	Ketercapaian dan Kejelasan Komponen Desain Pembelajaran	a. Komponen RPP/modul ajar saling melengkapi secara logis dan konsisten. b. Desain mudah dipahami dan dilaksanakan.	Desain pembelajaran teratur, lengkap, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar di kelas.	4

Nilai APKG 1: $\text{Total skor} \times 100$: Nilai akhir = $81,25$

32

Malang, 08 Desember 2021

Penilai/Guru Wali Kelas I



KARTIKA PURBANAWATI
NIP. 19810912 201407 2 002

10. Lembar Penilaian Kemampuan Mengajar

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR
SKEDS 1

Nama Pendidik-NIM : Rini Eri Raheng (202272018)

Sekolah Tempat Penilaian : SMPN Majasari 1 Kota Malang

Kelas/Semester : I/1

Tema/Subtema : Aka Mangrove Indonesia

Petunjuk:

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor 1-4
1.	Kegiatan Pembelajaran	a. Guru merencanakan pembelajaran dengan nilai-nilai dan data. b. Guru memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.	Kegiatan awal dilakukan dengan teatri, menarik perhatian siswa, serta merangsang keingintahuan belajar siswa melalui dan stimulasi.	4

2.	Penggunaan Materi Pembelajaran	a. Guru mengaitkan konsep dan isi materi secara mendalam. b. Guru mampu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.	Guru mengaitkan materi dengan penguasaan diri, sikap, dan koreksi yang sudah dipelajari siswa.	3
3.		c. Guru memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa agar mudah dipahami.	3
4.	Penerapan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Guru menerapkan pendekatan <i>Any learning</i> dengan langkah yang terarah. b. Guru menggunakan model pembelajaran PBL yang menarik. a. Guru menggunakan metode tanya jawab, pengajaran, ceramah, diskusi kelompok dan game.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang mendukung siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	2
5.	Kemampuan Mengelola Kelas	a. Guru meminta rangkai belajar dan kelompok siswa secara efektif. b. Guru menjaga kedisiplinan dan perhatian siswa. c. Guru menanggapi perilaku siswa secara positif.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, teratur, dan mendukung kegiatan belajar aktif.	3

6. Penggunaan Media dan Sumber Belajar	a. Guru menggunakan media pembelajaran secara tepat dan menarik. b. Guru memfasilitasi sumber belajar dari lingkungan sekitar. Media digunakan untuk membantu pemahaman konsep.	Media dan sumber belajar digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran bermakna dan menarik minat siswa.	4
7. Kemampuan Berpikir dan Memberi Umpan Balik	a. Guru memberikan pertanyaan yang menantang dan mendorong berpikir kritis. Guru memberi kesempatan siswa menjawab dan mengungkap. b. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif.	Guru mengajukan pertanyaan terbuka, mengarahkan jawaban siswa, dan memberi tanggapan positif untuk memperlancar pemahaman.	3
8. Kemampuan Menelaah dan Menghimpun Data dan Aktivitas Siswa	a. Guru menelaah hasil siswa belajar serta dalam kelompok. Guru membimbing proses diskusi yang konstruktif. b. Guru membantu siswa menarik kesimpulan hasil kegiatan.	Guru berperan sebagai fasilitator aktif yang membimbing siswa melakukan analisis kelompok pembelajaran.	3
9. Penilaian Selama Proses dan Akhir Pembelajaran	a. Guru melaksanakan penilaian proses (observasi, refleksi). b. Guru menilai hasil belajar sesuai indikator. c. Guru memberi umpan balik dan tindak lanjut.	Guru menilai secara objektif, menyimpulkan hasil dengan baik, dan memberikan motivasi perbaikan bagi siswa.	3

10. Kegiatan Penutup	a. Guru menutupi siswa melakukan refleksi pembelajaran. b. Guru mengaitkan kesimpulan dan hasil belajar.	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan, refleksi, dan motivasi yang memperkuat pemahaman siswa.	3
----------------------	---	--	---

Nilai APKG 1: $\text{Total skor} \times 100$: Nilai akhir = $86,49$

36

Malang, 08 Desember 2025

Penilai/ Guru Wali Kelas I

[Signature]

KARTIKA PURNAMA WATI

NIP. 19810912 201407 2 002

Lampiran 12 APKG SIKLUS II

1. Lembar Penilaian Kemampuan Mengembangkan Modul Ajar

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGEKSPLOKASI MODUL AJAR SIKLUS II

Nama Peneliti-NIM : Risa Eri Raheng
Sekolah/Tempat Penelitian : SDN Merjaya 1 Kota Malang
Kelas/Semester : I/II
Tema/Subtema : Aja Menakutkan Indonesia

Petunjuk:

1. Baca dengan saksama modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar.
2. Tilahlah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan kriteria penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik.

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kedalaman ideologi modul ajar (sasaran pendidikan, filosofis, akar tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran serta rumusan dengan lengkap).				✓
2.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan arah tujuan pembelajaran.			✓	
3.	Materi pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan siswa dan relevan dengan capaian pembelajaran.			✓	
4.	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.			✓	
5.	Kegiatan pembelajaran disusun lengkap dan sistematis (pendahuluan, inti, penutup) serta dengan pendekatan yang inovatif dengan model <i>Project Based Learning</i> .				✓
6.	Media dan sumber belajar yang digunakan menarik, kontekstual, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.			✓	

7.	Penilaian disusun sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran (menekankan kognitif, afektif, psikomotor).				✓
8.	Modul ajar mencerminkan nilai-nilai DPI (beriman, kewarganegaraan, Pancasila, kearifan lokal, dan keberagaman).				✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif, sesuai kaidah EYD, dan mudah dipahami oleh siswa.				✓
10.	Tata letak dan tampilan modul ajar menarik, konsisten, dan memudahkan guru serta siswa dalam pembelajaran.				✓

Nilai APKG 1: $\text{Total skor} \times 100$: Nilai akhir = 90

40

Malang, 29 Januari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas I

[Signature]

KARTIKA PURNAMA WATI

NIP. 19810912 201407 2 002

2. Lembar Penilaian Desain Pembelajaran

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Peneliti NIM : Rosa Ero Rebong (2022730018)
 Sekolah Tempat Penelitian : SDN Marjani 1 Kota Malang
 Kelas/Semester : I/II
 Tema/ Subtema : Aku Merantau Indonesia

Petunjuk:
 1. Beri tanda centang desain pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar.
 2. Nilaiilah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan bobot/poin penilaian dibawah ini.
Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)
1.	Penentuan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan fase siswa. b. Tujuan dirumuskan secara jelas dan singkat.	Tujuan pembelajaran ditulis lengkap, memuat/mencantumkan kompetensi yang ingin dicapai, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.	4
2.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Materi disusun sistematis, relevan dengan kompetensi keahlian nyata, dan mendukung daya	4

b. Materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Isi yang pokok topik atau mendasar Indonesia.	2	
3. Pemilihan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik materi dan siswa. Model dan metode mendukung pembelajaran bermakna.	Guru memilih menggunakan pendekatan <i>Deep Learning</i> dengan model pembelajaran PBM.	4
4. Pemilihan Media dan Sumber Belajar	a. Media dan sumber belajar sesuai tujuan dan karakter siswa. b. Media membantu siswa memahami konsep materi atau mengaitkan Indonesia.	Media pembelajaran "Siapa Pancasila" membantu untuk memahami berpikir kritis dan memahami materi	3
5. Keaslian Kegiatan Pembelajaran (Struktur)	a. Kegiatan pendahuluan memotivasi dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. b. Kegiatan inti menerapkan model pembelajaran PBM, untuk membantu siswa berpikir kritis. c. Kegiatan penutup mencakup refleksi dan tindak lanjut.	Rencana kegiatan disusun lengkap (pendahuluan-inti-penutup).	4
6. Keaslian Instrumen Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	a. Instrumen penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan belajar.	Penilaian mencakup tes hasil belajar, observasi, aktivitas, dan teknik keterampilan sesuai tujuan dan aktivitas siswa.	3

7. Efektivitas Profil Lulusan	Nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME	Desain pembelajaran memuat kegiatan yang mencantumkan karakter	4
8. Keterpaduan dan Kejelasan Komponen Desain Pembelajaran	a. Komponen RPP/ modul siap pakai mendukung secara logis dan koherensi. b. Desain mudah dipahami dan dilaksanakan.	Desain pembelajaran terdapat esai, lengkap, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar di kelas.	4

Nilai APKG 1: $\text{Total skor} \times 100 = \text{Nilai akhir} = 95,95$

32

Malang, 29 Januari 2025
 Penilai/ Guru Wali Kelas I

KARTIKA PURNAMAWATI
 NIP. 19831012 201407 2 002

3. Lembar Penilaian Kemampuan Mengajar

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR
SIKLUS II

Nama Peserta NIM : Rosa Rio Roberg (002720016)

Sekolah Tempat Penelitian : SDN Mojopati 1 Kota Malang

Kelas/Semester : I / II

Tema/Subtema : Aku Masyarakat Indonesia

Petunjuk:

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Nilailah sesuai aspek yang tertera dalam desain terlampir dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor 1-4
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	Kegiatan awal dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	4

1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	Kegiatan awal dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	4
2	Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi pokok dan sub pokok bahasan b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahunya siswa c. Guru memberikan tugas individu, kelompok, dan klasikal d. Guru memberikan umpan balik	Kegiatan inti dengan menyampaikan materi pokok dan sub pokok bahasan, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahunya siswa, memberikan tugas individu, kelompok, dan klasikal, serta memberikan umpan balik	3
3	Kegiatan Penutup	a. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru memberikan tugas rumah c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Kegiatan penutup dengan salam dan berdoa, memberikan tugas rumah, dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	4

1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	Kegiatan awal dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	4
2	Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi pokok dan sub pokok bahasan b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahunya siswa c. Guru memberikan tugas individu, kelompok, dan klasikal d. Guru memberikan umpan balik	Kegiatan inti dengan menyampaikan materi pokok dan sub pokok bahasan, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahunya siswa, memberikan tugas individu, kelompok, dan klasikal, serta memberikan umpan balik	3
3	Kegiatan Penutup	a. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru memberikan tugas rumah c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Kegiatan penutup dengan salam dan berdoa, memberikan tugas rumah, dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	4

1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	Kegiatan awal dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari	4
2	Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi pokok dan sub pokok bahasan b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahunya siswa c. Guru memberikan tugas individu, kelompok, dan klasikal d. Guru memberikan umpan balik	Kegiatan inti dengan menyampaikan materi pokok dan sub pokok bahasan, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahunya siswa, memberikan tugas individu, kelompok, dan klasikal, serta memberikan umpan balik	3
3	Kegiatan Penutup	a. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru memberikan tugas rumah c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Kegiatan penutup dengan salam dan berdoa, memberikan tugas rumah, dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	4

Penyusun: 20 Januari 2020
Kediri, Goro Wiro Koro I
Kediri, Goro Wiro Koro I
Kediri, Goro Wiro Koro I

Lampiran 13 LoA Jurnal Pedas



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 2443 / DR / Pendas / III / 2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PANCASILA MATERI AKU MENEGENAL INDONESIA** dari identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Rosa Ero Rebong, Kardiana Metha Rozhana , Chusnul Chotimah
 Asal Institusi : Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
 Penerbitan : Volume 11 No. 1, Maret 2026

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Pertengahan Maret Tahun 2026**.
 Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 14 Maret 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
 NIDN. 0418048903

Catatan : Surat ini sah dan valid apabila hasil scan QR Code sesuai dengan identitas penulis dalam surat ini.

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
 ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>



SERTIFIKAT AUTHOR

Nomor Sertifikat : 2443 / DR /Pendas / AU / III / 2026

Sertifikat Ini Diberikan Kepada:

**Rosa Ero Rebong, Kardiana Metha
Rozhana , Chusnul Chotimah**

Atas Dedikasinya Mengirimkan Artikel dengan Judul:
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PANCASILA MATERI AKU MENEGENAL
INDONESIA** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 11 No. 1, Maret 2026**

Bandung, 14 Maret 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

Catatan : Surat ini sah dan valid apabila hasil scan QR Code sesuai dengan identitas penulis dalam surat ini.

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005 24772143/Jl.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/Jl.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>



SURAT KETERANGAN TELAH MENGIRIMKAN ARTIKEL

Nomor Surat : 2443 / DR / SKA / Pendas / III / 2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.
 Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
 Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Rosa Ero Rebong, Kardiana Metha Rozhana, Chusnul Chotimah
 Asal Institusi : Universitas Tribhwana Tunggadewi

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PANCASILA MATERI AKU MENEGENAL INDONESIA** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 11 No. 1, Maret 2026**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 14 Maret 2026
 Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
 NIDN. 0418048903

Catatan : Surat ini sah dan valid apabila hasil scan QR Code sesuai dengan identitas penulis dalam surat ini.

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
 ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

Lampiran 14 Jurnal Terbit Pedas

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 11 Nomor 01, Maret 2026*

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PANCASILA MATERI AKU MENEGENAL INDONESIA

Rosa Ero Rebong¹, Kardiana Metha Rozhana², Chusnul Chotimah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Tribhuwana Tungadewi

¹rosaerorebong3@gmail.com,

²meme.rozhana@gmail.com, ³chusnul.chotimah@unitri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in Pancasila education on the topic "Aku Mengenal Indonesia" through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model. The study was motivated by the low learning outcomes of first-grade students, where only 55.56% of students achieved the minimum mastery criteria (KKM) during the initial observation. This research used Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects were 28 first-grade students of SDN Merjosari 1 Malang. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results showed that the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model improved students' learning outcomes. Mastery learning increased from 64% to 75% in cycle I and improved significantly from 82% to 93% in cycle II with an average score of 80. These findings indicate that the Problem Based Learning model effectively improves students' learning outcomes and participation in Pancasila learning.

Keywords: *Problem Based Learning, learning outcomes, Pancasila education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi *Aku Mengenal Indonesia* melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas I, di mana hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 55,56% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 peserta didik kelas I SDN Merjosari 1 Kota Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar meningkat dari 64% menjadi 75% pada siklus I dan meningkat menjadi 82% hingga 93% pada siklus II

dengan nilai rata-rata 80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model Problem Based Learning efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Problem Based Learning, hasil belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan serangkaian proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong perkembangan siswa agar mampu berpikir secara lebih kritis (Adeng et al., 2023).

Upaya pendidikan melalui pembelajaran merupakan usaha terencana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan karakter peserta didik agar mampu memahami dan menerapkan ilmu dalam kehidupan.

Menurut (Rozhana et al., 2021) Upaya pendidik dalam pembelajaran dapat menggunakan pembelajaran yang inovatif dan disesuaikan dengan aktivitas peserta didik.

Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, karakter, serta keterampilan peserta didik sebagai bekal untuk menjalani kehidupan di tengah masyarakat. Pendidikan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari karena apa yang dipelajari di dalam dunia pendidikan sesuai

dengan kehidupan nyata yang dialami oleh peserta didik (Annisa, 2019).

Tujuan pendidikan berkaitan dengan perubahan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan, baik terkait dengan perkembangan pribadi maupun kehidupan sosial di mana individu itu berada (Ali, 2014).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Hal ini menjadi bukti bahwa Pendidikan Pancasila sangat dibutuhkan serta memiliki peran untuk memberikan pedoman dimana nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila dapat dijadikan dasar dan pedoman untuk pendidikan di Indonesia (Lestari & Kurnia, 2022).

Materi tentang identitas Indonesia, seperti bendera Merah Putih, lagu Indonesia Raya, serta simbol dan sila-sila Pancasila dalam pembelajaran masih belum dipahami secara optimal oleh peserta didik. Hal ini terjadi karena penerapan metode pembelajaran dalam kelas oleh guru

masih menggunakan metode konvensional (Ashoumi et al., 2020).

Model pembelajaran merupakan hal penting yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sugiharto et al., 2024). Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi peserta didik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas I SDN Merjosari 1 pada tanggal 8 Oktober 2025, dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang, diperoleh data bahwa terdapat 13 peserta didik (46,43%) yang masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 15 peserta didik (55,56%) telah mencapai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Aku Mengenal Indonesia.

Upaya mengatasi kesulitan belajar diterapkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam pemecahan masalah. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan

kontekstual terkait materi, seperti simbol Pancasila, bendera merah putih, dan lagu kebangsaan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan belajar mandiri. PBL dikombinasikan dengan media *Word Wall* melalui permainan *quiz* untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan, memotivasi peserta didik, dan mencegah kebosanan. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran baik sebelum maupun saat proses membelajarkan materi kepada siswa (Rozhana & Anwar, 2019).

Model *Problem Based Learning* (PBL) unggul dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan pemecahan masalah. Dengan penerapan model PBL melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Cahyanti et al., 2025).

Penelitian (Hany et al., 2025) dengan judul Peningkatan Motivasi Membaca dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan motivasi membaca dan menulis peserta didik kelas IIIB SD Negeri Grojogan. Pada tahap pra-siklus, hanya 30% peserta didik yang memiliki motivasi membaca dan menulis. Setelah penerapan PBL pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 49%. Selanjutnya, pada siklus II, motivasi peserta didik meningkat secara signifikan menjadi 83%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PBL efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan, serta mampu mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dalam kegiatan membaca dan menulis.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas secara terencana dan berkelanjutan melalui tindakan reflektif dan perbaikan berkesinambungan. Dengan PTK juga guru dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas mereka (Aprilyada & Zidan, 2023).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Merjosari 1 Kota Malang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 28 peserta didik, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas, pengembangan kemampuan berpikir reflektif atau lebih tepatnya pengembangan kemampuan melihat kembali secara detail, merupakan inti dari model berpikir (Gusmaningsih et al., 2023).

(Arikunto, 2019) menjelaskan bahwa tujuan PTK adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar di Kota Malang, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Aku Mengenal Pancasila. Subjek penelitian berjumlah 28 peserta didik yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

(Arikunto, 2019) menjelaskan Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus mengacu pada model desain

penelitian tindakan kelas yang meliputi empat tahapan, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Desain penelitian ini menggunakan desain siklus PTK menggunakan model dari Suharsimi Arikunto.



Gambar 1. Desain Siklus PTK

(Arikunto, 2019)

Penelitian Tindakan kelas (PTK) menawarkan peluang strategi pengembangan kinerja melalui pemecahan masalah-masalah praktik pembelajaran di kelas (Norlaila & Hermina, 2025).

Penelitian tindakan kelas memberikan banyak manfaat bagi guru di sekolah, seperti meningkatkan

kompetensi dan kualitas mengajar di sekolah (Utomo et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran pada setiap siklus. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan dan kendala selama pelaksanaan tindakan. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan dokumen pembelajaran digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, kisi-kisi serta soal tes hasil belajar, pedoman wawancara, dan angket respons peserta didik. Lembar observasi digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik selama penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Tes digunakan untuk mengukur pemahaman kognitif berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, sedangkan wawancara

dan angket digunakan untuk memperoleh data kualitatif mengenai tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Seluruh instrumen disusun secara sistematis untuk mengukur proses dan hasil belajar secara menyeluruh.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan masalah nyata sebagai awal kegiatan belajar. Pada materi *Aku Mengenal Indonesia*, peserta didik diajak mengamati permasalahan, berdiskusi dalam kelompok, serta menyampaikan pendapat dan solusi. Proses ini didukung media papan Pancasila untuk membantu peserta didik mengenali simbol dan nilai setiap sila melalui kegiatan mencocokkan gambar sikap dengan simbol yang sesuai. Kegiatan tersebut mendorong peserta didik berpikir kritis, memahami nilai kebangsaan secara lebih konkret, serta meningkatkan motivasi belajar secara aktif dan partisipatif.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengkaji data observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menggambarkan proses

pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil tes peserta didik melalui perhitungan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian dinyatakan berhasil apabila rata-rata kelas mencapai ≥ 75 , minimal 85% peserta didik tuntas, serta aktivitas guru dan peserta didik berada pada kategori baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan awal observasi peneliti melakukan kegiatan pra-siklus dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan kepada 28 peserta didik kelas I SDN Merjosari 1 Kota Malang, diketahui bahwa 15 peserta didik (55,56%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 13 peserta didik (46,43%) masih belum mencapai ketuntasan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Pancasila materi *Aku Mengenal Indonesia* masih tergolong rendah. Selain itu, proses

pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar belum maksimal. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya perbaikan pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung dengan media papan Pancasila pada siklus selanjutnya.

Siklus I, peneliti sudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Peneliti menampilkan beberapa gambar sebagai stimulus pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, digunakan media papan kantong Pancasila yang memuat simbol dan sila Pancasila, di mana peserta didik diminta menempatkan simbol sesuai dengan sila yang tepat. Peneliti juga menambahkan beberapa gambar pengecoh agar peserta didik dapat menganalisis dan menentukan pilihan secara lebih kritis.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan pertama, nilai rata-rata kelas mencapai 70 dengan persentase ketuntasan 64%. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari tahap

pra-siklus, tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan. Pada pertemuan kedua dilakukan perbaikan melalui pemberian arahan diskusi yang lebih jelas, peningkatan pendampingan peserta didik, serta pemanfaatan media papan Pancasila secara maksimal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 74,5 dan persentase ketuntasan 75%, namun belum mencapai ketuntasan klasikal sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I dengan memperbaiki pengelolaan waktu dan kontrol kelas. Pembelajaran tetap menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media papan sikap Pancasila, di mana peserta didik menganalisis gambar perilaku dan mencocokkannya dengan simbol sila Pancasila. Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan pembelajaran yang lebih terstruktur untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

Hasil observasi siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama, nilai rata-rata kelas mencapai 75 dengan persentase ketuntasan

82%. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi rata-rata 80 dengan ketuntasan 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai karena sebagian besar peserta didik memenuhi KKM dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah peserta didik yang mencapai KKM dengan total peserta didik, kemudian dikalikan 100%. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian ketuntasan belajar dalam pembelajaran.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase hasil yang meliputi ketuntasan belajar, aktivitas peserta didik, atau kinerja guru

$\sum X$ = Total nilai yang diperoleh, baik berupa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan maupun jumlah skor aktivitas atau kinerja.

N = Jumlah keseluruhan peserta didik atau skor maksimum yang dapat dicapai.

Refleksi penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media pembelajaran Pancasila dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan pada setiap siklus, serta meningkatnya keaktifan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, persentase ketuntasan belajar masih 55,56%. Setelah penerapan PBL pada siklus I, hasil belajar meningkat, di mana pada pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 70 dengan ketuntasan 64%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi nilai rata-rata 74,5 dengan ketuntasan 75%. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II, yaitu pada pertemuan pertama nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan 82%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan 93%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap.

**Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik SDN
Merjosari 1 Kota Malang**

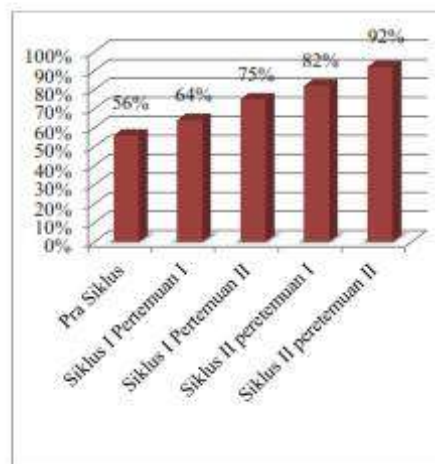
Tahap	Rara-Rata	Ketuntasan
Pra Siklus	68	55,56%
Siklus I		
Pertemuan I	70	64%
Siklus I		
Pertemuan II	74,5	75%
Siklus II		
Pertemuan I	75	80%
Siklus II		
Pertemuan I	80	93%

Sumber. Data Peneliti

Peningkatan hasil belajar tersebut sesuai dengan teori Konstruktivisme dari Jean Piaget yang mengatakan bahwa belajar terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran berbasis masalah, atau PBL, telah menunjukkan efektivitasnya meningkatkan capaian belajar peserta didik. (Wahyudi et al., 2024)

Model *Problem-Based Learning* (PBL) dirancang untuk merangsang kreativitas dan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran yang berbasis masalah nyata. Guru atau peneliti memberi kesempatan penuh bagi siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi,

dan menemukan solusi secara mandiri, sehingga proses belajar lebih partisipatif dan pemahaman konsep menjadi lebih mendalam.



Sumber Data Peneliti

Grafik 2 Hasil Ketuntasan Peserta Didik

Berdasarkan analisis diagram, terlihat adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik di setiap tahap. Pada pra-siklus, tingkat ketuntasan peserta didik hanya mencapai 56%. Setelah penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL), terjadi peningkatan bertahap, yaitu pada siklus I pertemuan I ketuntasan mencapai 64% dan meningkat menjadi 75% pada pertemuan II, meskipun masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, pada

siklus II, tingkat ketuntasan mengalami kenaikan yang lebih signifikan, yaitu 82% pada pertemuan I dan 93% pada pertemuan II. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik secara progresif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terbukti meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik kelas I SDN Merjosari 1 pada mata pelajaran Pancasila materi *Aku Mengenal Indonesia*. Hasil belajar mengalami peningkatan bertahap, yaitu pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan mencapai 64% dan meningkat menjadi 75% pada pertemuan 2, meskipun masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selanjutnya, pada siklus II, ketuntasan meningkat lebih signifikan, yaitu 82% pada pertemuan 1 dan 93% pada pertemuan 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat

berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara progresif.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru mengimplementasikan model *Problem-Based Learning* (PBL) secara konsisten untuk meningkatkan aktivitas dan pencapaian belajar peserta didik, khususnya pada materi yang menuntut kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif. Guru diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk berdiskusi, bereksplorasi, dan menemukan solusi secara mandiri, serta melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan belajar guna memastikan tercapainya ketuntasan. Selain itu, guru dianjurkan menyesuaikan materi dan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeng, Anwar, M. F. N., & Chotimah, C. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Project Based Learning pada Materi Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 116–125.
- Ali, M. (2014). Membedah tujuan pendidikan muhammadiyah. *profetika, Jurnal Studi Islam*, 17(1), 43–56.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, X(1), 1–7.
- Aprilyada, G., & Zidan, M. A. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Ashoumi, H., Chotimah, C., Zulfah, M. A., Rahmawati, R., & Lailatul, M. (2020). Pelatihan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Guru Mata Pelajaran di MI Darul M a ' arif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1).
- Cahyanti, A. M., Farid, M., & Anwar, N. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Melalui Pendekatan Teaching at The Right Level dengan Model *Problem Based Learning* di MI Al-Ikhlas Banjargondang 1 Kelas II. *Journal of Classroom Action Research*, 7, 588–595.
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Aulia, R. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114–123.
- Hany, I., Kholilah, N., Sugiarsih, S., & Firdaus, F. M. (2025). *Model Problem Based Learning untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review*. 14(3), 5037–5050.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–32.
<https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>

-
- Norlaila, & Hermina, D. (2025). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2, 727–743.
- Rozhana, K. M., & Anwar, M. F. N. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Daerah Trenggalek Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 39–46.
- Rozhana, K. M., Farid, M., & Anwar, N. (2021). Hal 83-90 Cara mengutip. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 83–90.
- Sugiharto, F. B., Chotimah, C., & ICA, V. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Di Sdn Tlogomas 2 Kota Malang. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya Volume*, 30(1), 1–16.
<https://doi.org/10.33503/paradigma.v29i3>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1–19.
- Wahyudi, G. F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2270–2278.
-

Lampiran 15 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Rosa Ero Rebong dilahirkan di Lewoleba, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa



Tenggara Timur pada tanggal 13 Januari 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Paulus Bulet Rebong dan Ibu Theresia Gone Koban. Penulis memulai pendidikan formal di SD Inpres Lewoleba 1 pada tahun 2009 dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri

1 Nubatukan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Nubatukan dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan dan doa dari kedua orang tua dan keluarga, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PANCASILA MATERI AKU MENGENAL INDONESIA.”**